

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSEP SYAJA'AH DALAM MENGHADAPI  
BULLYING PERSPEKTIF TAFSIR KONTEMPORER****SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag)



Oleh :

**MONICA**

**NIM: 12030221893**

**Pembimbing I**

**Jani Arni, S.Th.I., M.Ag**

**Pembimbing II**

**Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H. / 2024 M.**



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Konsep *Syaja'ah* Dalam Menghadapi *Bullying*  
Perspektif Tafsir Kontemporer.

Nama : Monica  
NIM : 12030221893

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 5 April 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru,  
Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketia**

**Sekretaris**

H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A  
NIP. 19850829 201503 1 002

Syahrul Rahman, M.A  
NIP. 19881220 202203 1 001

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Penguji IV**

Dr. H. Nixon Husin, Lc., M.Ag  
NIP. 19670113 100604 1 002

Dr. H. Agustiar, M.Ag  
NIP. 19710805 199803 1 004

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S.Th.I., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Monica

NIM : 12030221893

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Konsep *Syaja'ah* Dalam Menghadapi *Bullying* Perspektif Tafsir Kontemporer

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 1 April 2024

Pembimbing I

**Jani Arni, S.Th.I., M.Ag**

**NIP. 198201172009122006**

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
 DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Ushuluddin  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di-  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Monica  
 NIM : 12030221893  
 Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir  
 Judul : Konsep *Syaja'ah* Dalam Menghadapi *Bullying* Perspektif Tafsir Kontemporer

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 1 April 2024  
 Pembimbing II



**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
 NIP. 197110011995031002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Monica  
 NIM : 12030221893  
 Tempat/Tgl.Lahir : Kepenuhan Jaya, 10 September 2001  
 Fakultas : Ushuluddin  
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : Konsep *Syaja'ah* Dalam Menghadapi *Bullying*  
 Perspektif Tafsir Kontemporer

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 April 2024  
 Yang membuat pernyataan



**Monica**  
 NIM. 12030221893

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

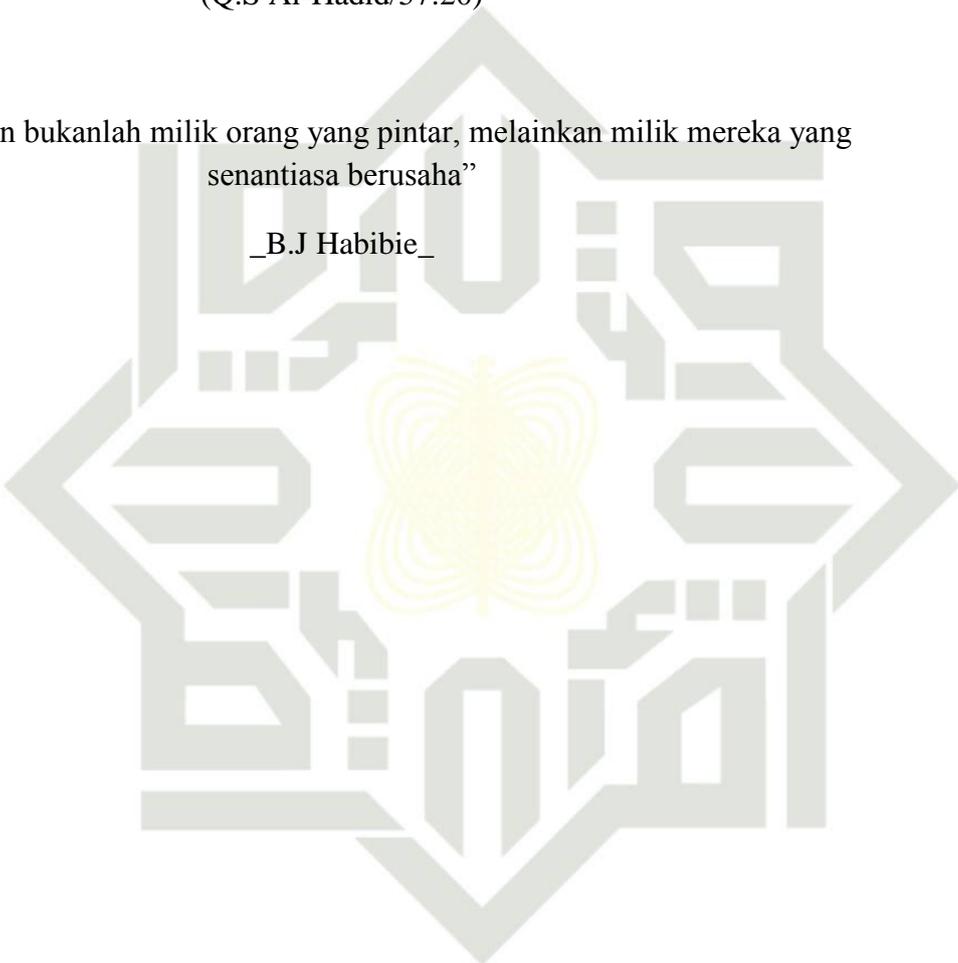
**MOTTO**

وَمَا الْحَيَوةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ٢٠

“Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu”  
(Q.S Al-Hadid/57:20)

Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, melainkan milik mereka yang  
senantiasa berusaha”

\_B.J Habibie\_



UIN SUSKA RIAU

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi setelah Allah dan Rasul-Nya, orang tua saya telah mengorbankan jiwa raganya untuk kebahagiaan anak-anaknya, orang tua yang ingin bekerja apa saja agar anak-anaknya sama dengan anak-anak lainnya. Yang selalu menahan rasa sakitnya demi senyum kedua anaknya. Mereka manusia terbaik yang saya pernah lihat di alam semesta. Skripsi ini juga sebagai bukti bahwa saya ingin membanggakan mereka, ingin membuktikan bahwa perjuangan mereka untuk anak-anaknya tidaklah sia-sia. Karena kebahagiaan mereka adalah kebahagiaan saya dan tangisan mereka adalah tangisan saya. Pada setiap peluh dan tangisan mereka yang menetes menjadikan saya semakin mempunyai alasan mengapa saya harus sukses, baik di dunia yang semestara maupun di akhirat yang selamanya. Terimakasih ayah omak karena selalu mendukung dan tidak pernah meninggalkan saya sedikitpun. *Yaa Allah sayangi dan jagalah mereka, sebagaimana mereka menyayangi dan menjaga saya sedari saya kecil. Aaamiin.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya yang berupa nikmat dan rahmat yang tidak terhitung jumlahnya seperti kesehatan, keluasan akal pikiran, kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini dalam bentuk Skripsi dengan judul “**KONSEP SYAJA’AH DALAM MENGHADAPI BULLYING PERSPEKTIF TAFSIR KONTEMPORER**”. Sholawat beserta Salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua menjadi bagian dari umat beliau yang memperoleh syafaatnya di hari kiamat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT senantiasa memberi Ridha-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini, Kepada:

1. Terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.
2. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.I.S dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
3. Terima kasih kepada tim penguji sidang munaqosyah H. Agus Firdaus Chandra, Lc. M.A., Syahrul Rahman, M.A., Dr. H. Nixson Husin, Lc., M.Ag dan Dr. H. Agustiar, M.Ag. Yang telah memberikan masukan serta arahnya kepada penulis agar terciptanya hasil penulisan skripsi yang baik dan sesuai dengan ketentuan akademik.
4. Terima kasih kepada Bapak H. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Poetra, S.Th.I, M.Hum selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu memberi dukungan serta arahan kepada penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Afrizal Nur, M.IS selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi kemudahan kepada penulis selama proses perkuliahan. Terima kasih atas arahan dan masukan yang bapak berikan terhadap skripsi penulis. Semoga Allah SWT selalu memberi bapak kesehatan dan pahala atas kebaikan bapak.

Terima kasih kepada Ibu Jani Arni, S.Th.I, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis. Penulis juga sangat berterima kasih kepada kedua pembimbing atas diskusi, saran serta arahan yang diberikan selama membimbing penulis. Dan terima kasih telah memberikan semangat kepada penulis untuk terus semangat menulis Skripsi ini sampai selesai. Serta memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat waktu. Semoga kebaikan Ibu-Ibu di balas Allah SWT dengan pahala-Nya yang besar.

7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmunya serta mengajari penulis dengan baik, sehingga penulis mendapat ilmu seputar perkuliahan yang diajarkan serta nasehat selama perkuliahan berlangsung. Dan terima kasih juga kepada seluruh staff Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan terbaiknya, yang selalu bersedia membantu penulis dalam pengurusan berkas-berkas sidang seminar proposal, sidang komreshif sampai sidang skripsi ini.

Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Samris dan Ibunda Nur Asiah. Terima kasih ayah dan omak atas cinta dan kasih sayang yang kalian berikan selama ini kepada penulis. Kalian adalah kekuatan terbesar penulis, yang membuat penulis selalu kuat, bertahan dan berjuang dibangku perkuliahan ini, sampai akhirnya penulis dapat mencapai kelulusan dengan gelar Sarjana Agama (S.Ag). Penulis tidak akan pernah sampai diposisi ini jika bukan karena doa yang selalu kalian panjatkan untuk penulis. Terima kasih Ayah atas perhatian dan kasih sayangnya kepada penulis yang selalu menelepon penulis untuk memastikan keadaan penulis selama di tanah rantauan, memastikan kecukupan uang penulis, menanyakan kabar penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah baik-baik saja, juga semangat yang selalu ayah kasih ke penulis agar penulis terus semangat dalam menuntut ilmu. Dan juga omak, yang setiap nelson selalu mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis, mengingatkan penulis makan tepat waktu, menanyakan kecukupan uang serta memberikan nasehat dan semangat kepada penulis. Terima kasih ayah dan omak ku tersayang. Penulis sangat bersyukur punya ayah dan omak yang selalu mendukung penulis. Semoga Allah SWT mempertemukan kita di surga-Nya.

Kepada saudara-saudaraku tersayang, Ulong Ferdi Johan serta adik-adikku Rosa Linda, Nirmala Sari, Naila Raya Ranjani, Fahri Sanjaya dan Naira Wulandari. Terima kasih telah membagi energi yang luar biasa kepada penulis, sehingga penulis dapat terus semangat dalam menyusun skripsi ini. Semangat yang kalian berikan kepada penulis itu berhasil membuat penulis untuk selalu kuat dan berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segera. Hari-hari penulis terus berwarna dengan iringan tingkah laku dan canda tawa kalian yang membuat penulis tidak khawatir dalam mengerjakan skripsi ini. Penulis bersyukur memiliki abang dan adik-adik yang selalu pengertian dan baik kepada penulis. Semoga kita semua bisa jadi anak-anak yang sukses agar bisa membahagiakan ayah dan ibu. Dan berkumpul di surga-Nya.

Terima kasih kepada Ibu Isal yang selalu bertanya dan memberi nasehat kepada penulis untuk selalu menjaga diri selama di tanah rantauan. Yang terus mendukung penulis untuk terus semangat dalam menuntut ilmu. Serta selalu mendoakan penulis agar penulis dapat menjadi orang sukses. Juga kepada Ama, terima kasih telah mendukung penulis dan mendoakan penulis agar bisa menjadi orang yang sukses juga. Untuk Uwet, penulis juga mengucapkan terima kasih karena uwet telah memberi semangat yang luar biasa kepada penulis. Terima kasih juga untuk Acik Tutik yang selalu mendukung, memberi nasehat serta doanya kepada penulis. Kalian adalah orang-orang yang Allah SWT dekatkan kepada penulis sebagai penguat penulis dalam menjalani kehidupan perkuliahan ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan surga-Nya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teruntuk sepupu terbaikku Putri Rahmah Yuni, terima kasih atas semangat yang puput kasih ke penulis. Penulis bisa kuat sampai sekarang juga karena berkat puput. Puput sudah seperti saudara kandung bagi penulis yang kehadirannya sangat berharga untuk penulis. Terima kasih put, untuk semuanya. Semoga kita bisa jadi orang sukses kedepannya, baik itu di dunia maupun akhirat ya.

Kepada Desma Fitri Yani sobat satu kos terbaikku. Terima kasih desma atas waktu yang kita habiskan bareng-bareng di tanah rantauan ini. Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT karena penulis di pertemukan dengan orang sebaik kamu desma. Kamu adalah orang yang jarang marah kepada penulis, disaat penulis buat salah ke kamu. Kamu itu orang yang dewasa banget dalam menghadapi suatu masalah. Kamu selalu sabar dengan sikap penulis, selalu mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis, selalu memberi kata kata penenang saat penulis down, selalu menguatkan penulis, selalu menasehati penulis, selalu semangatin penulis serta kamu selalu meyakinkan penulis kalau penulis itu bisa dan mampu. Kamu adalah sahabat terbaik untuk penulis desma. Tanah rantauan terasa menyenangkan karena ada kamu desma, semua terasa menghangatkan karena perhatian dan kepedulian kamu ke penulis des. Semoga Allah SWT balas kebaikan desma dan semoga kita bisa jadi orang sukses yang membanggakan orang tua kita.

Teruntuk Fitri Amelia sobat comel satu kos seperantauan. Terima kasih sudah menjadi keluarga selama ditanah rantauan ini. Kamu selalu mendukung penulis. Kamu adalah orang yang selalu memastikan perkembangan skripsi penulis. Kamu selalu semangatin penulis saat penulis down saat mengerjakan skripsi ini. Kamu selalu tanyain kabar penulis apa penulis baik-baik saja? Dan kamu selalu ada untuk penulis selama ditanah rantauan ini. Makasih udah hadir dihidup penulis ya amee. Semoga kita bisa bertemu di jannah Allah SWT. Sukses buat kita ame.

Kepada anak-anak kos Qonita tersayang, kak Elen yang selalu berusaha membangkitkan semangat penulis dengan candaan konyolnya. Yang selalu menguatkan penulis dengan nasehatnya. Serta terus meyakinkan penulis kalau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penulis itu bisa menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada kak Veni, yang selama kita menjadi teman sekamar kakak selalu kasih semangat ke penulis. Kakak selalu ingetin penulis kalau “capek itu istirahat, jangan dipaksaain”. Dan kakak juga selalu memastikan kalau penulis baik-baik saja dan tidak stress saat mengerjakan skripsi ini. Juga kepada mbak Nana, terima kasih untuk kebaikan mbak selama ini yang selalu meminjamkan penulis sepeda motornya dan semangat yang mbak kasih ke penulis. Terima kasih juga kepada Anjal, Gita, Nia dan Ira yang telah menjadi partner terbaik selama ditanah rantauan. Semangat yang kalian kasih ke penulis sangat berarti bagi penulis. Terima kasih untuk kalian semua, kalian adalah keluarga yang sudah penulis anggap saudara sendiri. Semoga kebaikan kalian semua Allah SWT balas dengan surga-Nya.

15. Kepada Elen sobat terbaikku, terima kasih ya len sudah bersama-sama dalam mengarungi dunia perkuliahan ini. Elen adalah salah satu orang penting dalam hidup penulis. Elen adalah orang baik yang Allah SWT pertemukan dengan penulis. Terima kasih elen, semoga kita bisa mencapai kesuksesan kita ya. Dan kepada Yuwaffiqiyah Zahrani dan Muhammad Fadly terima kasih sudah menjadi partner perjuangan dari masa sidang proposal sampai masa-masa skripsi ini. Kalian selalu open minded dan gercep kalau penulis ada butuh informasi seputar kuliah. Makasih ya, sukses kedepannya buat kita.

16. Teruntuk tim 5W+1H Supriadi makasih karena kamu selalu tanyain perkembangan skripsi penulis dan selalu kasih keyakinan maupun semangat agar penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, Desma Fitri Yani, Sarah Elena, Nurul Istiqomatinnisa dan Ulfa Hasanah kalian keren banget kalian partner terbaik sih. Makasih udah selalu mendukung perkembangan skripsi penulis. Kalian adalah tim yang menyenangkan aku senang bisa satu tim sama kalian. Karna tim kita saling mendukung satu sama lain. Dan selalu gercep kalau mau urus berkas kesana kesini. Makasih banget pokoknya, sukses terus buat kita semua.

17. Kepada anak-anak Fantastic Class ter the best yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terima kasih sudah selalu mendukung penulis. Kalian selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

support penulis dengan semangat kalian. Kalian datang mendukung penulis saat sidang proposal sampai sidang munaqasyah dan kalian selalu ada saat penulis membutuhkan kalian. Kalian teman-teman satu kelas ter the best pokoknya, kalian itu solid banget dan tau ga momen sama kalian itu seru banget. Kita hangout bareng, kita bukber bareng, kita masak-masak bareng, kita liburan bareng pokoknya hampir semua kegiatan tu kita lakuin bareng-bareng. Semoga kita bisa ketemu lagi dan semoga pertemanan kita sampai jannah ya. Sukses selalu gaissss.

18. Kepada Anak-anak KKN Desa Batang Nilo Kecil. Putri Harianti makasih banyak ya karena sudah ada untuk penulis selama di KKN dulu. Makasih udah percaya dan selalu peduli sampai sekarang dengan penulis. Makasih juga karena selalu semangat penulis selama penulisan skripsi ini. Sumini penulis juga berterima kasih karena kamu sudah menjadi teman serta rekan yang baik selama di KKN, begitu juga untuk Pretty, Amin, Sani, Ibnu, Melati, Nabila, Abiyya, Agung, Reza dan Dayat. Terima kasih sudah menjadi rekan yang baik selama KKN. Kalian juga selalu support penulis, semoga kita sukses selalu ya kedepannya.

19. Terkhusus untuk diriku, terima kasih sudah bertahan selama ini. Terima kasih karena masih mau terus berjuang dan tidak berhenti meskipun tahu kalau semuanya tidak mudah. Kamu tahu, kamu kuat melebihi apa yang kamu pikirkan Mon. Perjalanan panjang penuh tangis ini akhirnya terbayar dengan pencapaian yang kamu usahakan ini Mon. Akhirnya kamu berhasil mencapai kelulusan dengan gelar S.Ag ini Mon. Jangan cepat puas dengan pencapaian itu ya Mon. Teruskan langkahmu untuk hal-hal baru didepan sana. Good Luck Monica

Penulis menyadari atas keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam menyusun Skripsi ini, oleh karena itu penulis memerlukan kritik yang membangun untuk memperbaiki kekurangan guna kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat menjadi pembelajaran bagi penulis, para mahasiswa dan para pembaca lainnya. Kepada Allah SWT, penulis berdoa semoga kebaikan dan

kontribusi yang telah mereka berikan dapat bernilai ibadah di sisi-Nya sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin*

Pekanbaru, 17 Maret 2024

Monica

12030221893



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*). INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi *qâla*

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi *qîla*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya  $\text{دون}$  menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =  $\text{و}$  misalnya  $\text{قول}$  menjadi *qawlun*

Diftong (ay) =  $\text{ي}$  misalnya  $\text{خير}$  menjadi *khayrun*

**Ta' Marbutûtah (ة)**

*Ta' marbutûtah* ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbutûtah* tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya  $\text{الرسالة للمدرسة}$  menjadi *alrisalat li almudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf* ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*t*” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya  $\text{في رحمة الله}$  menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “*al*” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh jalalâh yang berada di tengahaengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakum.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

*Syaja'ah* adalah sikap yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW saat menghadapi gangguan dari orang-orang yahudi, nasrani, musyrik dan orang-orang munafik. Begitu juga dengan para nabi sebelum nabi Muhammad SAW yang juga menerapkan sikap *syaja'ah* dalam menghadapi gangguan dari kaumnya. Di zaman sekarang, bentuk gangguan-gangguan itu disebut dengan *bullying*. *Bullying* menjadi ancaman bagi siapa saja yang mengalaminya. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi dalam penanganannya. Dan jika dipahami, *syaja'ah* dapat menjadi solusi dalam menghadapi *bullying*, sebagaimana dijelaskan dalam beberapa ayat-ayat didalam al-Qur'an. Kata *syaja'ah* tidak disebutkan secara eksplisit didalam al-Qur'an, namun banyak ayat yang membicarakan *syaja'ah*. Oleh karena itu, melalui penelitian ini penulis mengeluarkan konsep *syaja'ah* dari beberapa ayat al-Qur'an yang penulis temukan yang berkaitan dengan *syaja'ah* dan mengaitkannya dengan *bullying* sebagai solusi menghadapinya. Berdasarkan latar belakang ini, penulis merumuskan masalah berikut: *Pertama*, Bagaimana konsep *syaja'ah* menurut Mufasir? *Kedua*, Bagaimana *syaja'ah* dalam menghadapi *bullying* perspektif Tafsir Kontemporer? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian perpustakaan (*library research*) dengan metode tafsir tematik (*maudhu'i*) yaitu metode penafsiran al-Qur'an dengan membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan kitab tafsir al-Munir, tafsir al-Misbah, tafsir al-Azhar dan tafsir Kementerian Agama RI sebagai sumber data primer penelitian. Dan menggunakan buku, jurnal, artikel, isu yang berkaitan dengan konsep *syaja'ah* dan *bullying* sebagai sumber data sekunder serta literatur lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *bullying* dapat dihadapi dengan sikap *syaja'ah* dengan melakukan tindakan seperti meminimalisir komunikasi verbal, yakin terhadap kemampuan diri dan pertolongan Allah SWT, melakukan kontrol diri dengan bersikap sabar dan memberi maaf serta membela diri.

**Kata Kunci:** *Syaja'ah*, *Bullying*, Tafsir Kontemporer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

*Syaja'ah* is the attitude adopted by the Prophet Muhammad PBUH when facing harassment from Jews, Christians, polytheists, and hypocrites. Likewise, the prophets before the Prophet Muhammad PBUH also applied *syaja'ah* attitude in facing harassment from their people. Nowadays, this form of disturbance is called bullying. Bullying is a threat to anyone experiencing it. Therefore, a solution is needed in handling it. If it was understood, *syaja'ah* can be a solution in dealing with bullying, as explained in several verses in Al-Qur'an. The word *syaja'ah* is not mentioned explicitly in Al-Qur'an, but it was talked in many. Therefore, through this research the author brought out the concept of *syaja'ah* from several verses of Al-Qur'an that are found and related, and the author linked it to bullying as a solution to dealing with it. Based on this background, the author formulates the following problems—first, what was the concept of *syaja'ah* according to commentators? second, how was *syaja'ah* in dealing with bullying from a contemporary interpretation perspective? It was library research with thematic interpretation method (*maudhu'i*)—a method of interpreting Al-Qur'an by discussing verses of Al-Qur'an according to predetermined themes or titles. Tafsir Al-Munir, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar, and the tafsir of the Indonesian Ministry of Religion were primary data sources for this research. Books, journals, articles, issues related to the concept of *syaja'ah* and bullying, and other literature were secondary data sources. The research findings showed that bullying can be faced with *syaja'ah* attitude by taking actions such as minimizing verbal communication, having confidence in one's abilities and the help of Allah Almighty, exercising self-control by being patient, apologizing, and defending oneself.

**Keywords:** *Syaja'ah*, Bullying, Contemporary Interpretation

## التجريد الملخص

إن الشجاعة هي موقف استحقه النبي محمد صلى الله عليه وسلم عند مواجهة إيذاء اليهود والنصارى والمشركين والمنافقين. كما هو يستقر على الأنبياء قبل الرسول، وإنهم يستحقون صفة الشجاعة في مواجهة اضطراب قومهم. وهذا العصر، يسمى هذا النوع من الاضطراب بالتنمر. وكان التنمر تهديد لمقاصبه. ولذلك لا بد من الحلول في مقابلته. وقد أصبحت الشجاعة حلاً في هذا التنمر، كما ذكر في بعض الآيات. وكلمة شجاعة لم تذكر صراحة في القرآن، ولكن هناك عدة آيات تتحدث تشير إلى معنى الشجاعة. ولذلك، من خلال هذا البحث تستخرج الكاتبة مفهوم الشجاعة من عدة الآيات القرآنية وجدتها الباحثة مرتبطة بالشجاعة وربطها بالتنمر كحل لمواجهة. وعلى هذه الخلفية تطرح الباحثة الأسئلة التالية: أولاً، ما مفهوم الشجاعة عند المفسرين؟ ثانياً: كيف يكون الشجاعة في مقابلة التنمر من المنظور التفسيري المعاصر؟ يستخدم هذا البحث نوع البحث المكتبي مع طريقة التفسير الموضوعي، أي طريقة تفسير القرآن من خلال مناقشة آيات القرآن وفق الموضوعات أو العناوين المحددة. ومصادر البيانات الأساسية هي تفسير المنير وتفسير المصباح وتفسير الأزهر وتفسير وزارة الدين الإندونيسية كمصادر. وأما البيانات الثانوية هي الكتب والمجلات والمقالات والأخبار عن القضايا المتعلقة بمفهوم الشجاعة والتنمر كمصادر. تظهر نتائج هذا البحث أنه يمكن مواجهة التنمر بالشجاعة من خلال اتخاذ إجراءات مثل تحديد الاتصال اللساني، والثقة في القدرة الذاتية وبعون الله سبحانه وتعالى، وممارسة ضبط النفس من خلال الصبر والاعتذار والدفاع عن النفس الكلمات الدلالية: الشجاعة، التنمر، التفسير المعاصر

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMBUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>PERSEMBAHAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>التجريد.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Identifikasi Masalah .....	9
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penulisan .....	11
G. Manfaat Penulisan .....	11
H. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
B. Tinjauan Kepustakaan .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Sumber Data Penelitian .....	35
1. Sumber data primer.....	35
2. Sumber data sekunder .....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C	Teknik Pengumpulan Data .....	36
D	Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA .....</b>		<b>39</b>
A	Konsep <i>Syaja'ah</i> Menurut Mufasir .....	39
	1. Q.S Āli-Imrān [3] : 186.....	39
	2. Q.S Al-An'aam [6] : 33-35 .....	42
	3. Q.S Al-A'raaf [7] : 103-116 (Kisah Nabi Musa a.s).....	47
	4. Q.S At-Taubah [9] : 61 .....	52
	5. Q.S Ibrahim[14] : 12.....	56
	6. Q.S Maryam [19] : 27-33 (Kisah Maryam) .....	59
	7. Q.S Ar-Rūm [30] : 60 .....	64
	8. Q.S Asy-Syūrā [42] : 39-43 .....	66
B.	<i>Syaja'ah</i> Dalam Menghadapi <i>Bullying</i> Perspektif Tafsir Kontemporer .....	70
	1. Meminimalisir Komunikasi Verbal .....	70
	2. Yakin Terhadap Kemampuan Diri Dan Pertolongan Allah SWT .....	72
	3. Melakukan Kontrol Diri.....	75
	4. Membela Diri .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>81</b>
A	Kesimpulan.....	81
B	Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>83</b>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yakni sebagai penutup para Nabi dan Rasul, melalui perantara malaikat Jibril a.s yang ditulis pada mushaf-mushaf melalui periwayatan secara mutawatir dan membacanya dinilai ibadah, dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.<sup>1</sup> Yang menjadi petunjuk dan pedoman bagi umat manusia dalam menjalani hidupnya. Terlebih sebagai solusi dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>2</sup> Tidak ada keraguan di dalam al-Qur'an melainkan dapat dijadikan sebagai petunjuk. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S al-Baqarah [2] : 2

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۙ ۲

“Kitab (al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.”

Ini menunjukkan dahsyatnya keaslian dan kebenaran al-Qur'an, karena turunnya langsung dari Allah SWT. Oleh karena itu, hendaknya manusia menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk dalam mengarungi kehidupan ini. Banyak aspek yang terkandung di dalam al-Qur'an yang dapat di jadikan sebagai solusi kehidupan. Salah satunya adalah sebagai solusi terhadap permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat yaitu tindakan *bullying*.

<sup>1</sup> Muhammad Ali al-Subhani, *al-Tibyan Fi Ulum Qur'an*,(Bairut: Dar al-Irsyad, 1970), hlm.10

<sup>2</sup> Abdullah Karim, *Pengantar Studi Alquran*, Edisi Baru.(Banjarmasin: Kafusari Press, 2018).hlm.29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Bullying* adalah tindakan menyimpang yang masih kerap kali terjadi ditengah-tengah masyarakat. Tindakannya sendiri tidak mengenal umur dan tempat. Bisa dilakukan oleh semua kalangan dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Dan dapat terjadi dimana saja, baik itu di lingkungan rumah, sekolah maupun di masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan *bullying* bukan lagi permasalahan yang bisa dianggap sepele. Karena, jika dibiarkan tindakan ini dapat menjadi budaya buruk yang akan terus berlanjut bagi generasi-generasi yang akan datang.

*Bullying* diartikan sebagai tindakan perpeloncoan, penindasan, pengucilan, pemalakan dan sebagainya, guna menyakiti orang lain yang lebih lemah, baik menyakiti secara fisik, kata-kata, maupun perasaan.<sup>3</sup> Yang mana, tindakan *bullying* sendiri adalah bentuk kekerasan yang dilakukan kepada seseorang yang lebih rendah atau lebih lemah untuk mendapatkan keuntungan atau kepuasan tertentu.<sup>4</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Olweus seorang ahli Psikologi yang mengatakan bahwa *bullying* adalah tindakan negatif dalam bentuk verbal, fisik dan relasional yang terjadi dalam waktu yang lama dan tindakannya akan terus berulang, yang dilakukan oleh satu orang atau lebih terhadap orang lain yang tidak memiliki keseimbangan kekuatan dan kemampuan untuk melindungi dirinya.<sup>5</sup>

Tindakannya sendiri dapat terjadi di mana pun dan kapan pun. Serta berdampak cukup serius bagi korbannya. Dimana, seseorang yang di *bully*, cenderung mengalami masalah mental seperti depresi, gelisah, khawatir berlebihan dan penurunan kepercayaan diri. Serta menimbulkan rasa takut, trauma bahkan upaya untuk bunuh diri. Tercatat dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) bahwa kasus *bullying* sepanjang 2023 terdapat

<sup>3</sup> Levianti, "Konformitas Dan Bullying Pada Siswa," *Jurnal Psikologi*, no. 1 (2008).hlm.

<sup>4</sup> Yuyarti, "Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter," *Jurnal Kreatif* 9, no. 1 (2018). hlm. 52–57.

<sup>5</sup> Ardianti Agustin Nur Irmayanti, *Bullying Dalam Perspektif Psikologi (Teori Perilaku)*, ed. Free Dirga Dwatra (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.800 kasus.<sup>6</sup> Yang mana 548 kasus di antaranya merupakan kasus *bullying* di dunia pendidikan.<sup>7</sup> Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) ini, terlihat bahwa *bullying* bukan lagi sebagai sebuah kejadian biasa, namun sudah menjadi budaya buruk yang terus terulang. Dan ini menunjukkan betapa rapuhnya karakter dalam diri manusia.<sup>8</sup>

Salah satu contoh kasus *bullying* terjadi kepada anak Sekolah Dasar yang berumur 11 tahun di Banyuwangi. Dimana ia di temukan tidak bernyawa di rumahnya dalam keadaan gantung diri. Hal ini terjadi karena ia kerap kali mendapat perlakuan *bullying* dari teman-temannya baik itu di sekolah maupun di tempat mengaji. Yang berupa ejekan yakni (*bullying verbal*) kepada korban karena ia tidak memiliki ayah. Sebelum kematiannya, siswa sd ini mengalami berbagai perubahan sikap akibat dari tindakan *bullying* seperti berubah menjadi anak yang pendiam dan sering menangis. Retno Listyarti seorang peneliti anak dan pendidikan menyebutkan bahwa tindakan mengejek kehilangan ayah seperti kasus ini, mengakibatkan tekanan mental yang berat bagi korban yang mengalaminya. Dan ini menjadi alasan anak sd itu melakukan tindakan mengakhiri hidupnya.<sup>9</sup>

Tindakan *bullying* bukanlah hal yang baru terjadi di era modern ini. Melainkan, sudah terjadi sejak masa para nabi terdahulu. Yang termuat di dalam beberapa kisah di dalam al-Qur'an, yang Allah SWT abadikan

<sup>6</sup> Meilita Elaine, "KPAI Ungkap Sekitar 3.800 Kasus Perundungan Sepanjang 2023, Hampir Separuh Terjadi Di Lembaga Pendidikan," *Suarasurabaya.Net*, last modified 2024, accessed March 9, 2024, <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/kpai-ungkap-sekitar-3-800-kasus-perundungan-sepanjang-2023-hampir-separuh-terjadi-di-lembaga-pendidikan/#:~:text=Pendidikan - Suara Surabaya,KPAI Ungkap Sekitar 3.800 Kasus Perundungan Sepanjang 2023,Separuh.>

<sup>7</sup> Carlos Roy Fajarta Barus, "KPAI : 548 Kasus Anak Jadi Korban Perundungan Di Sepanjang 2023," *IDX CHANNEL.COM*, last modified 2024, accessed March 9, 2024, <https://www.idxchannel.com/news/kpai-548-kasus-anak-jadi-korban-perundungan-di-sepanjang-2023.>

<sup>8</sup> Yuyarti, "Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter."

<sup>9</sup> Susi Nilasari and Eka Danik Prahastiwi, "Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Minimalisasi Bullying Antar Teman Di Lingkungan Sekolah," *Yasin: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* 3, no. 4 (2023). hlm. 652.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pelajaran bagi seluruh umat manusia. Dimana, di kisahkan bahwa para nabi sebelum Nabi Muhammad saw. maupun beliau sendiri, kerap kali mendapatkan perlakuan *bullying* dari orang-orang yang menentang dan menghalangi dakwah mereka dalam menyampaikan kebenaran. Bentuk tidakan itu seperti ejekkan, olokkan, hinaan, intimidasi bahkan upaya pembunuhan.

Seperti yang terjadi di zaman nabi Musa a.s. dimana beliau mendapat tindakan kekerasan yang berupa penghinaan, ejekan, bahkan upaya pembunuhan dari Fir'aun sebagaimana terdapat di dalam al-Qur'an. Hal itu disebabkan karena ketidakterimaan Fir'aun terhadap kebenaran yang di bawa oleh nabi Musa a.s. Adapun bentuk upaya nabi Musa a.s dalam menghadapinya yaitu dengan keberanian dan kesabaran.<sup>10</sup> Serta juga tergambar pada kisah nabi Muhammad saw. yang di fitnah sebagai orang gila dan di lempar kotoran oleh kaum Quraisy. Namun beliau tidak gentar dan terus menghadapinya dengan keberanian.<sup>11</sup>

Islam menentang perbuatan *bullying* ini, karena tindakannya mengarah kepada kezaliman. Yang jika di biarkan, dapat berkembang menjadi sesuatu yang berbahaya yang menjerumuskan kepada tindakan negatif bagi orang yang melakukannya. Serta akan mendapat dosa dari Allah SWT.<sup>12</sup> Tentu dalam Islam sendiri terdapat upaya-upaya yang dapat di lakukan dalam menghadapi sikap *bullying* ini. Salah satunya yaitu dengan sikap *syaja'ah*.

*Syaja'ah* merupakan sikap keteguhan hati, kekuatan pendirian serta keberanian jiwa saat di hadapkan dengan suatu masalah atau kesulitan. Tidak ada rasa takut di dalamnya, karena terdapatnya keberanian dalam

<sup>10</sup> Pusat Komputer, "Kisah Nabi Musa Dan Kezaliman Raja Fir'aun," *Universitas Darunnajah*, last modified 2012, accessed March 9, 2024, <https://www.darunnajah.ac.id/kisah-nabi-musa-dan-kezaliman-raja-firaun/>.

<sup>11</sup> Abdul Samad, "Sikap Orang Mukmin Terhadap Kaum Kafir Quraisy Mekkah Dalam Al-Qur'an," *Skripsi*. (2022), [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5527/1/ABDUL\\_SAMAD.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5527/1/ABDUL_SAMAD.pdf).

<sup>12</sup> Moch. Rizal Umam, Tulus Musthofa, and Dwi Wulan Sari, "Konsep Zalim Dalam Al-Qur'an Tinjauan Pemikiran Tan Malaka," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 19, no. 1 (2023). hlm.80.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membela kebenaran demi mengharap ridho Allah SWT.<sup>13</sup> Nabi Muhammad SAW. adalah sosok yang dapat dijadikan contoh dalam hal keberanian oleh umat Islam dalam menghadapi *bullying*. Karena sepanjang hidupnya beliau tidak pernah berhenti membela kebenaran meski dihadapkan dengan tindakan-tindakan yang menyakiti dirinya. Beliau tidak pernah gentar dan senantiasa terus melangkah dengan penuh keberanian menghadapi musuh-musuhnya. Salah satu ayat al-Qur'an yang berbicara tentang sikap *syaja'ah* dalam menghadapi *bullying* yaitu sebagaimana dalam Firman Allah Swt pada Q.S Asy-Syūrā [42] : 39-43

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ ۚ وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۚ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ٤٠ وَلَمَنِ انْتَصَرَ بَعْدَ ظُلْمِهِ فَأُولَٰئِكَ مَا عَلَيْهِمْ مِنْ سَبِيلٍ ٤١ إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۗ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ٤٢ وَلَمَنْ صَبَرَ وَعَفَرَ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمِنْ أَعْمَارٍ ۚ ٤٣

“(Juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim, mereka membela diri. Balasan suatu keburukan adalah keburukan yang setimpal. Akan tetapi, siapa yang memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat), maka pahalanya dari Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang zalim. Akan tetapi, sungguh siapa yang membela diri setelah teraniaya, tidak ada satu alasan pun (untuk menyalahkan) mereka. Sesungguhnya alasan (untuk menyalahkan) itu hanya ada pada orang-orang yang menganiaya manusia dan melampaui batas di bumi tanpa hak (alasan yang benar). Mereka itu mendapat siksa yang sangat pedih. Akan tetapi, sungguh siapa yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan.”<sup>14</sup>

Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsirnya al-Munir menyebutkan, saat dianiaya dan diganggu beranilah untuk melakukan pembelaan diri. Pembelaan diri dilakukan saat pemberian maaf tidak lagi mampu menghentikan tindakan pelaku aniaya. Tidak ada sanksi hukum atas seseorang yang melakukan pembelaan diri dan melakukan balasan

<sup>13</sup> Yufi Cantika, “Memahami Pengertian Syaja’ah Sebagai Upaya Memupuk Keberanian,” *Gramedia Blog*, last modified 2021, accessed March 9, 2024, <https://www.gramedia.com/literasi/category/uncategorized/>.

<sup>14</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: LAMQ, 2019), hlm.368.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap orang yang telah menganiaya dirinya. Karena, membela diri adalah sebuah hak. Namun tidak selalu dianjurkan untuk melakukan pembalasan. Oleh karena itu, Allah SWT lebih menegaskan bahwa pemberian maaf lebih anjurkan. Karena dengan pemberian maaf dapat menghindarkan seorang Mukmin dari kezaliman.<sup>15</sup>

Dilanjutkan oleh M. Quraish Shihab, bahwa sikap pembelaan atas perlakuan aniaya adalah bentuk tindakan untuk menghindarkan diri dari sikap lemah, tidak memiliki harga diri dan agar membuat pelaku aniaya jera. Hal ini sebagai bentuk keadilan dan mengurungkan dendam dalam diri korban. Namun, Allah SWT lebih menganjurkan untuk memberi maaf yakni tidak menuntut hak atau pembalasan kepada pelaku aniaya. Agar seseorang terhindar dari sikap aniaya yang merupakan sikap yang tidak Allah SWT sukai itu.<sup>16</sup>

Lalu, HAMKA juga menyebutkan bahwa saat dianiaya boleh membalas. Setiap kejahatan harus dibalas dengan kejahatan yang sepadan atau setara dengan kejahatan itu. Namun, ia melanjutkan bahwa sebagai seorang Mukmin, pembalasan yang dilakukan hendaknya tidak keluar dari batas iman dan tidak berlebihan. Dan memberi maaf kepada pelaku aniaya adalah lebih baik, karena Allah SWT tidak menyukai kezaliman.<sup>17</sup>

Ini menunjukkan bahwa *syaja'ah* bukanlah keberanian yang hanya berkonotasi kepada tindakan saja, melainkan juga keberanian dalam bentuk kekuatan jiwa. *Syaja'ah* dalam bentuk kekuatan jiwa, membuat seseorang mampu mengendalikan dirinya untuk bersikap berani membela diri saat di *bully*. Serta kekuatan jiwa itu melahirkan kemuliaan akhlak dalam bentuk kesabaran, terkendalinya amarah dan sikap memaafkan meski mampu melakukan pembalasan. Namun faktanya *syaja'ah* masih kurang disadari oleh kebanyakan umat Muslim. Sehingga jarang

<sup>15</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 13* (Jakarta: Gema Insani, 2013).hlm. 97

<sup>16</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 12* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).hlm. 513-514

<sup>17</sup> HAMKA, *Tafsir Al-Azhar Jilid 9* (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1982).hlm. 6521-6523

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan, terlebih bagi orang-orang yang mengalami pembullying. Kebanyakan orang-orang yang di *bully*, mereka mendiamkan tindakan *bullying* itu. Padahal tindakan yang seharusnya adalah melawan dengan berani demi membela diri. Bukan menjadi takut, lemah dan pasrah dengan kondisi penganiayaan itu. Karena, takut hanya membuat pelaku aniaya terus melancarkan tindakannya. Sehingga pelaku tidak jera dengan perbuatannya itu. *Bullying* tidak bisa didiamkan dan dibiarkan begitu saja, harus ada upaya dalam menghadapinya. Agar tidak ada lagi nyawa-nyawa yang lenyap olehnya.

Melihat masih kurangnya sikap keberanian diterapkan dalam menghadapi tindakan *bullying*. Serta minimnya solusi dalam menanganinya. Penulis tertarik untuk meneliti ayat-ayat tentang sikap *syaja'ah* dalam menghadapi *bullying*, melalui penjelasan mufasir kontemporer dalam tafsirnya. Dengan mengangkat judul **“KONSEP SYAJA’AH DALAM MENGHADAPI BULLYING PERSPEKTIF TAFSIR KONTEMPORER.”**

## B. Penegasan Istilah

### 1. Konsep

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), konsep diartikan sebagai rancangan atau buram surat dan sebagainya; ide atau pengertian yang di abstrakkan dari peristiwa konkret.<sup>18</sup> Menurut salah satu ahli yaitu Sagala mendefinisikan konsep sebagai hasil pemikiran seseorang atau kelompok yang melahirkan pengetahuan yang terdiri dari prinsip, hukum dan teori.<sup>19</sup> Dan secara umum konsep diartikan sebagai sebuah ide, pengertian, gambaran dalam bentuk istilah atau rangkaian kata yang

<sup>18</sup> Ebta Setiawan, “Arti Kata Konsepsi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” *Digital Ocean* (Digital Ocean, 2023), last modified 2023, accessed October 15, 2023, <https://kbbi.web.id/konsepsi>.

<sup>19</sup> Ita Suhermiati, Analisis Miskonsepsi Siswa Pada Materi Pokok Sintesis Protein Ditinjau Dari Hasil Belajar Biologi Siswa, 2015, *Jurnal Bioedu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 4(3), hlm: 983

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan suatu objek (proses, pendapat, kejadian, keadaan, kelompok dan individu).

### 2. *Syaja'ah*

*Syaja'ah* ialah sikap berani dalam membela kebenaran serta berani dalam menghadapi tantangan dan ancaman. Serta sifat keberanian yang ditujukan kepada sikap sabar dan selalu siap dalam menghadapi kesulitan.<sup>20</sup> Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) berani didefinisikan dengan memiliki hati yang mantap dan percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya dan kesulitan.<sup>21</sup> Jadi, *syaja'ah* adalah sikap keberanian yang berlandaskan kebenaran yang ditujukan kepada sikap sabar dan selalu siap dalam menghadapi tantangan, ancaman dan kesulitan.

### 3. *Bullying*

*Bullying* berasal dari kata *bull* yang diartikan sebagai banteng yang ingin menyeruduk. Sedangkan di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) *bullying* adalah pengertakan, orang yang mengganggu, penindasan, perundungan, perisakan, pengintimidasian, perpeloncoan, pemalakan dan pengucilan. Jadi, *bullying* adalah tindakan mengintimidasi dan memaksa seorang individu atau kelompok yang lebih lemah untuk melakukan sesuatu di luar kehendak mereka, dengan tujuan untuk membahayakan fisik, mental atau emosional melalui pelecehan dan penyerangan.<sup>22</sup>

### 4. Tafsir Kontemporer

Tafsir adalah penjelasan terhadap *kalamullah* atau menjelaskan lafal Al-Qur'an dan pemahamannya. Ini sejalan dengan pendapat Al-Qathtan, bahwa tafsir adalah ilmu untuk memahami *kitabullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, menjelaskan makna-maknanya, serta

<sup>20</sup> Ermiyanto, "Peningkatan Kualitas Akhlak Syaja'ah Dan 'Adalah Anak Melalui Tadabur Orang Tua," *Jurnal Al-Marhalah* 6, no. 2 (2022): hlm. 149–154.

<sup>21</sup> Anugrahdwi, "Arti Kata Berani Kamus Besar Bahasa Indonesia," *Kbbi. Web. Id*, last modified 2023, accessed October 15, 2023, <https://kbbi.web.id/pengaruh%0Ahttps://kbbi.web.id/plagiat%0Ahttps://jagokata.com/arti-kata/limbah.html>.

<sup>22</sup> Setia Budhi, *Kill Bullying (Hentikan Kekerasan Di Sekolah)* (Banjarmasin, 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan hukum dan hikmahnya. Sementara kontemporer berarti sezaman atau sewaktu. Di dalam kamus *Oxford Learner's Pocket Dictionary* dijelaskan, ada dua pengertian dari kontemporer. Pertama; waktu yang sama dan kedua; waktu sekarang atau modern. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, kontemporer adalah pada masa kini atau dewasa ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tafsir Kontemporer adalah ilmu untuk menjelaskan makna-makna Al-Qur'an yang konteksnya disesuaikan dengan kondisi kekinian atau saat ini.<sup>23</sup>

**C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Al-Qur'an yang kurang di pahami sebagai solusi menjawab permasalahan umat.
2. Konsep *syaja'ah* menurut ulama Tafsir Kontemporer.
3. Terjadinya *bullying* secara berulang dan minimnya solusi dalam menanganinya.

<sup>23</sup> Eni Zulaiha, "Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma Dan Standar Validitasnya," *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2, no. 1 (2017): hlm. 81–94.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Batasan Masalah

Berikut beberapa ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sikap *syaja'ah* yaitu Q.S al-Baqarah [2] : 197 dan 67, Q.S āli-Imrān [3] : 139 dan 186, Q.S an-Nisā' [4] : 135, al-An'ām [6] : 33-35, al-A'rāf [7] : 104-116 (Kisah Nabi Musa A.S), al-Anfāl [8] : 15-16 dan 45-46, at-Taubah [9] : 13-15, dan 61, Yūsuf [12] : 53, Ibrāhim [14] : 12, Q.S Maryam [19] : 27-33 (Kisah Maryam), ar-Rūm [30] : 60, Muhammad [47] : 7 dan asy-Syūrā [42] : 39-43.<sup>24</sup> Agar penelitian yang dikaji lebih fokus, peneliti membatasi ayat-ayat al-Qur'an yang akan dibahas yaitu Q.S āli-Imrān [3] : 186, Q.S al-An'ām [6] : 33-35, Q.S al-A'rāf [7] : 103-116 (Kisah Nabi Musa A.S), Q.S at-Taubah [9] : 61, Q.S Ibrāhim [14] : 12, Q.S Maryam [19] : 27-33 (Kisah Maryam), Q.S ar-Rūm [30] : 60 dan Q.S Asy-Syūrā [42] : 39-43. Alasan penulis menggunakan ayat ini, dikarenakan ayat-ayat tersebut mengandung konsep *syaja'ah* terutama dalam *bullying*. Dan diantara ayat-ayat itu terdapat ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah Nabi Musa a.s dan Maryam. Alasannya karena dalam kisah-kisah itu tergambar sikap *syaja'ah* dari Nabi Musa a.s dan Maryam dalam menghadapi tindakan kekerasan. Sehingga sikap mereka dapat dijadikan pelajaran dimasa kini dalam menghadapi *bullying*. Dan kisah terdahulu itu juga menjadi penguat penelitian penulis, yang bahwasanya sikap *syaja'ah* dapat menjadi solusi dalam menghadapi *bullying*. Sehingga penelitian penulis lebih lengkap dan memudahkan penulis dalam menemukan jawaban terhadap permasalahan yang penulis teliti.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, penulis fokus kepada permasalahan berikut :

1. Bagaimana konsep *syaja'ah* menurut Mufasir?
2. Bagaimana *syaja'ah* dalam menghadapi *bullying* perspektif Tafsir Kontemporer ?

<sup>24</sup> Hasil Dari Penelusuran Penulis Melalui Kitab Tafsir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Tujuan Penulisan**

Adapun dari rumusan masalah , maka tujuan yang ingin di capai dari penulisan ini ialah:

1. Untuk mengetahui konsep *syaja'ah* menurut Mufasir.
2. Untuk mengetahui *syaja'ah* dalam menghadapi *bulliying* perspektif Tafsir Kontemporer.

**G. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan akademis :

1. Manfaat teoritis, diharapkan penulisan ini dapat memberikan pengetahuan bahwa *syaja'ah* mempunyai manfaat dalam kehidupan dengan menjelaskan konsep *syaja'ah* yang terdapat dalam al-Qur'an melalui tafsir kontemporer dalam menghadapi perbuatan *bulliying*.
2. Manfaat akademis, diharapkan penulisan ini dapat melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**H. Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini penulis memaparkan dan mengkategorisasikan menjadi dua bab. Yang mana setiap babnya saling berkaitan antara satu sama lain. Sistematika penulisan penelitian ini bertujuan agar pembahasannya tersusun secara sistematis dan lebih mudah untuk dipahami. Adapun sistematika babnya sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan.** Pada bab ini berisi hal-hal yang menguraikan pemikiran latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan. Bab pertama merupakan gambaran awal tentang penulisan penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II Landasan Teori.** Pada bab ini berisi teori-teori atau pendapat para ahli tentang *syaja'ah*. Dimana penulis menguraikan mengenai definisi *syaja'ah*, bentuk-bentuk *syaja'ah*, dan hikmah *syaja'ah*. Serta definisi *bullying*, bentuk-bentuk *bullying*, dan dampak *bullying*. Lalu berisi penelitian yang relevan yaitu berupa karya tulis yang relevan dengan penelitian penulis.

**BAB III Metodologi Penelitian.** Bab ini berisi hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian. Yang terdiri dari jenis penelitian, yang mana pada penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, sumber data penelitian yakni data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini data primer yang digunakan yaitu kitab-kitab tafsir kontemporer yang terdiri dari tafsir al-Munir, al-Misbah dan al-Azhar, sedangkan data sekunder yang digunakan yaitu buku, jurnal dan artikel-artikel, teknik pengumpulan data yaitu tahapan-tahapan yang penulis gunakan untuk menumpulkan dan menyusun semua informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, dan teknik analisa data yaitu tahapan-tahapan yang penulis gunakan untuk menganalisa data yang tentunya berkaitan dengan masalah penelitian.

**BAB IV Penyajian dan Hasil.** Bab ini berisi mengenai pembahasan pokok pada skripsi. Penjelasan-penjelasan di jelaskan secara rinci untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ditanyakan pada rumusan masalah. Seperti penjelasan mengenai konsep *syaja'ah* dengan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang *syaja'ah* menurut perspektif Mufasir dan *syaja'ah* dalam menghadapi *bullying* menurut perspektif Tafsir Kontemporer.

**BAB V Penutup.** Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang menjadi jawaban dari masalah akademik. Lalu, di lanjutkan dengan saran-saran yang dapat membantu bagi penelitian yang akan datang dengan tema yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### Landasan Teori

#### 1. *Syaja'ah*

##### a. Definisi *Syaja'ah*

Secara bahasa *syaja'ah* berasal dari bahasa Arab yaitu شَجَاعٌ dan berbentuk *jama'* dari شَجَعَانٌ yang berarti “berani”. Kata *syaja'ah* memiliki persamaan diantaranya: حِزَاءَةٌ . بَسَاءَةٌ . حَسَاءَةٌ yang juga berarti “keberanian”.<sup>25</sup> *Syaja'ah* juga memiliki arti keberanian, tekun, kegagahan, kekuatan hati menghadapi keputusan, tenang, sabar dan menguasai diri.<sup>26</sup>

Sedangkan secara istilah *syaja'ah* adalah kekuatan jiwa yang dapat menundukkan jiwa agar tetap tegar, teguh dan tetap maju saat berhadapan dengan permasalahan hidup, musuh maupun musibah. *Syaja'ah* mengarahkan kepada kebenaran, karena ia dapat mengendalikan nafsu agar tidak berbuat semaunya.<sup>27</sup> Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), berani diartikan sebagai mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan dan sebagainya.<sup>28</sup>

Dikutip dari *Wikipedia* keberanian diartikan sebagai pilihan dan kehendak untuk melawan derita, luka, bahaya, ketidakpastian atau intimidasi. Seperti keberanian dalam menghadapi luka fisik, kesulitan, ancaman kematian, perlawanan besar, rasa malu, skandal, ketidakberanian atau kehilangan kepribadian.<sup>29</sup>

<sup>25</sup>Aisyatur Rohmaniayh, “Representasi *Syaja'ah* Dalam Seri Novel Grafis" Abimanyu Anak Rembulan" Karya Dwi Klik Sentosa” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), <http://eprints.walisongo.ac.id/4956/>.

<sup>26</sup>Abd Rahman and Hery Nugroho, *Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, ed. Ramdani Wahyu Sururie et al., Cet.1. (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019).hlm.87.

<sup>27</sup>*Ibid*.hlm.87-88.

<sup>28</sup>Anugrahdwi, “Arti Kata Berani Kamus Besar Bahasa Indonesia.”

<sup>29</sup>“Keberanian- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas,” *Wikipedia*, last modified 2023, accessed October 15, 2023, <https://id.wikipedia.org/wiki/Evapotranspirasi>.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut beberapa pengertian *syaja'ah* menurut beberapa ahli, yaitu:

- 1) Menurut Syaikh Mustafa Al-Ghalayaini dalam kitab Iddzotun Nasyi'in, *syaja'ah* adalah sikap bertindak maju ke depan dengan penuh kemantapan, keteguhan dan semangat serta selalu siap menghadapi setiap rintangan yang menghalangi. Serta garis pemisah antara sifat pengecut dan sikap ceroboh. Di mana, terdapat kecerobohan di dalam sifat pengecut. Dan di dalam sikap ceroboh terdapat sikap berbuat semaunya. Sifat berani inilah yang menjadi penengah antara keduanya.<sup>30</sup>
- 2) Menurut Barmawie Umary, *syaja'ah* adalah salah satu bentuk sikap *Akhlaqul Mahmudah*, yang dengannya dapat menghadapi penderitaan, bahaya dan kesulitan. Serta melahirkan sikap ketetapan hati (*istiqomah*) dalam menghadapi masalah. Dan menurutnya, sikap ini harus di miliki oleh setiap muslim. Agar selalu siap dalam menghadapi kesulitan, bahaya dan penderitaan yang datang.<sup>31</sup>
- 3) Menurut M. Yatimin Abdullah, *syaja'ah* (berani) merupakan sikap mental yang dapat menguasai jiwa dan perbuatan sehingga tidak ada keraguan dalam melakukan sesuatu. Menurutny, *syaja'ah* dapat dijadikan perisai oleh seorang muslim dalam menghadapi setiap kesulitan yang menimpa hidupnya. Dan jika *syaja'ah* tidak diterapkan, maka akan sulit menegakkan kebenaran. Karena tanpa sifat *syaja'ah*, seseorang akan menjadi penakut. Dan rasa takut hanya akan membawa kepada kegagalan dan kekalahan.<sup>32</sup>
- 4) Menurut Ibnu Miskawaih, *syaja'ah* adalah hasil dari pengelolaan yang baik dari kekuatan emosi atau quwwah ghadhadiyah manusia. Yang dengannya, dapat menanggung rasa sakit dan

<sup>30</sup> Mustafa Al-Ghalayain, *Terjemahan Izhatun Nasyi ' In*, ed. M.Fadlil Said An-Nadadwi (Surabaya: Al-Hidayah, 2000).

<sup>31</sup> Umary, B. 1995. *Materil Akhlak*. Solo: Ramadhani.

<sup>32</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menghadapi bahaya dengan tegar dan tepat sesuai kebutuhan. Seorang yang mempunyai sikap *syaja'ah*, akan tahu kapan ia harus bangkit melawan dan tahu pula kapan ia harus siap sedia menanggung rasa sakit. Serta, sifat *syaja'ah* mengandung sifat mulia lainnya seperti kebesaran jiwa, kepahlawanan, tekad kuat, ketetapan hati, sabar, penyantun dan mampu menahan beban berat.<sup>33</sup>

Dari beberapa pengertian diatas maka yang dimaksud dengan *syaja'ah* adalah kekuatan jiwa yang dapat menundukkan jiwa agar tetap tegar, teguh dan tetap maju saat berhadapan dengan permasalahan hidup, musuh maupun musibah. Tidak adanya rasa takut, karena terdapatnya keteguhan hati dalam menyampaikan kebenaran meski harus dihadapkan dengan berbagai ancaman dan bahaya.

#### b. Bentuk-bentuk *Syaja'ah*

*Syaja'ah* dibagi menjadi dua macam yaitu :

- 1) *Syaja'ah Harbiyah*, yaitu bentuk keberanian yang terlihat tindakannya. Contohnya: Keberanian Rasulullah saw. di medan tempur saat berperang dengan musuh-musuh Allah SWT. Sedangkan contoh di era modern yaitu seperti keberanian dalam menghadapi kebodohan, kemiskinan, kezaliman dan lainnya.
- 2) *Syaja'ah Nafsiyah*, yaitu keberanian tidak terlihat tindakannya, yang berkaitan dengan jiwa. Yaitu seperti keberanian dalam menghadapi bahaya dan penderitaan demi menegakkan kebenaran. Yang mana, saat melakukan suatu kebenaran kita tidak boleh goyah dan takut hanya karena dicemooh atau tidak diterima pendapat kita oleh orang-

<sup>33</sup> Supriyanto, *Filsafat Akhlak Ibnu Muskawaih*, ed. Adhitya Ridwan Budhi, Cet. 1. (Jawa Tengah: Rizquna, 2022). hlm.100-101.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang disekeliling kita. Dan tidak boleh pula bersikap balas dendam saat seseorang mengganggu kita.<sup>34</sup>

Adapun bentuk *Syaja'ah Nafsiyah* adalah sebagai berikut:

- a) *As-Sarahah Fi Al-Haq* (terus terang dalam kebenaran). Keberanian akan membuat seseorang yang memilikinya terhindar dari sikap ragu-ragu dan bimbang. Seseorang akan bersikap apa adanya, tanpa menutupi kebenaran sedikit pun. Kebenaran adalah tujuan terpenting bagi orang yang berani. Dan saat di hadapkan dengan kondisi yang memaksa dan menekan seseorang untuk berbuat kebohongan sekalipun, tidak akan dilakukan meski ada kesempatan. Adanya kepercayaan selalu berada di jalan Allah SWT yang membuat seseorang yang memiliki sikap berani ini untuk terus berterus terang dalam kebenaran. Serta adanya daya tahan yang besar untuk menghadapi kesulitan, penderitaan, bahaya dan penyiksaan. Salah satu contoh bentuk *syaja'ah* jenis ini adalah berterus terang dalam kebenaran dan berkata benar di hadapan penguasa yang zalim.
- b) *Kitman Al-Sirr* (menyembunyikan rahasia, tidak membukanya apalagi menyebarluaskan). Orang yang berani mampu menyimpan rahasia, bekerja dengan baik, cermat dan penuh perhitungan. Dan akan tetap mempertahankan rahasia yang di pegangnya meskipun keadaan memaksa, sepatahpun tidak akan di ungkapkannya. Serta memiliki kemampuan merencanakan dan mengatur strategi termasuk mampu menyimpan rahasia. Ini merupakan bentuk keberanian yang bertanggung jawab.
- c) *Al-I'tiraf Bi Al-Khata'* (mengakui kesalahan). Orang yang berani, tidak akan menutupi suatu kesalahan demi memuaskan

<sup>34</sup>Abd Rahman and Nugroho, *Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. ed. Ramdani Wahyu Sururie et al., Cet.1. (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019). hlm.92.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri untuk tujuan tertentu. Seperti istilah, “lempar batu sembunyi tangan”. Apalagi mengemasnya dengan kemasan-kemasan kebenaran. Keberanian akan membuat seseorang mampu menahan nafsu disaat marah, dan mengendalikan diri dalam mengakui kesalahannya.<sup>35</sup> Orang yang jauh dari sifat berani akan sulit untuk mengakui kesalahannya dan mencari kambing hitam untuk kesalahan yang ia lakukan. Dan sebaliknya, orang yang memiliki sifat *syaja'ah* akan bersikap berani mengakui kesalahan, mau meminta maaf, bersedia mengoreksi kesalahan dan bertanggung jawab.

d) *Al-insaf Min Al-Nafs* (objektif terhadap diri sendiri). Orang yang jauh dari sifat *syaja'ah* akan cenderung bersikap *over confidence* terhadap dirinya, menganggap dirinya baik, hebat, dan tidak memiliki kelemahan serta kekurangan. Dan ada pula yang bersikap merendahkan dirinya seperti menganggap dirinya bodoh, tidak mampu berbuat apa-apa dan tidak memiliki kelebihan apapun. Kedua sikap tersebut jelas tidak proporsional dan tidak obyektif. Sebaliknya, orang yang berani akan bersikap obyektif, dalam mengenali dirinya yang memiliki sisi baik dan buruk. Mampu mengendalikan emosi dan amarah, menjaga akal pikiran agar tetap jernih, dan memilih cara mengekspresikan kemarahannya dalam bentuk yang paling tepat.<sup>36</sup>

#### c. Hikmah *Syaja'ah*

Sifat *syaja'ah* membentuk seseorang untuk bersikap bersedia bertanggung jawab atas segala perbuatannya dengan pikiran yang jernih serta harapan yang tidak putus. Sebaliknya, keberanian tanpa pikiran

<sup>35</sup>Nida Ankhafiyya, “Pengaruh Pemahaman Materi *Syaja'ah* Terhadap Perilaku Bertanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

<sup>36</sup>Mahfudz Sidik, “*Asy Syaja'ah*,” *Jurnal SAJADA-Situs Al-Ukhuwah Jogja Dua* (2006). hlm.3-4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jernih dan tanpa harapan adalah sikap nekad. Seseorang yang memiliki sifat *syaja'ah* akan mampu mengendalikan diri, mampu membuat rencana, mampu membuat pertimbangan dalam setiap tindakannya. Menurut Ibnu Maskawih, sifat *syaja'ah* mengandung keutamaan-keutamaan sebagai berikut:

- 1) Jiwa besar, yaitu sadar akan kemampuan diri dan sanggup melaksanakan pekerjaan besar sesuai dengan kemampuannya.
- 2) Tabah, yaitu tidak mudah goyah dan teguh pendirian.
- 3) Keras kemauan, yaitu bekerja sungguh-sungguh.
- 4) Tenang, yakni tidak selalu menuruti perasaan (emosi) dan tidak mudah marah.
- 5) Menjauhkan diri dari sifat ceroboh, takabur, meremehkan orang lain, dan ujub.
- 6) Menjauhkan diri dari sifat rendah diri, cemas, kecewa dan kecil hati.
- 7) Dapat melawan rasa takut.
- 8) Dapat mewariskan hal-hal yang baik.
- 9) Dapat tabah dalam ketaatan. Dalam ajaran agama Islam sifat ini ialah benteng pertahanan yang sangat dianjurkan untuk dimiliki setiap muslim. Sebab selain merupakan sifat terpuji, juga dapat mendatangkan berbagai kebaikan bagi kehidupan beragama berbangsa maupun bernegara.

Dari banyaknya manfaat *syaja'ah* seperti yang dijelaskan diatas. Menunjukkan, bahwa betapa pentingnya sikap berani itu dalam kehidupan. Dan hendaknya seseorang dapat mengendalikan keberaniannya dengan kekuatan jiwanya, agar tidak berlebihan. Sehingga, terhindar dari sifat-sifat tercela seperti ceroboh, takabur, meremehkan orang lain, dan membanding-bandingkan. Serta, mempertahankan sikap berani agar tidak memunculkan sifat rendah diri, cemas, kecewa, kecil hati dan sebagainya. Oleh karena itu, perlunya

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan dalam penanganannya yang dapat di perbaiki dengan sikap lainnya seperti keikhlasan, kesabaran dan lainnya.<sup>37</sup>

## 2. Bullying

### a. Definisi Bullying

Secara bahasa *bullying* berasal dari bahasa Inggris yakni *bully* yang artinya penggertak atau mengganggu orang yang lemah.<sup>38</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *bullying* di definisikan sebagai tindakan penindasan, perundungan, perisakan, pengintimidasian, perpeloncoan, pemalakan dan pengucilan.<sup>39</sup>

Sedangkan secara istilah *bullying* didefinisikan oleh beberapa pendapat yaitu seperti yang disampaikan oleh Setia Budhi didalam bukunya “*Kill Bullying Hentikan Kekerasan di Sekolah*” ia menyatakan bahwa yang dimaksud dengan *bullying* adalah tindakan kekerasan fisik, pelecehan secara lisan maupun ancaman yang mengandung pemaksaan yang dilakukan secara berulang terhadap korban atas faktor ras, agama, gender, seksualitas maupun kemampuan. Ia juga menyebutkan bahwa perilaku *bullying* dapat berubah menjadi sebuah kebiasaan dan mengakibatkan ketidakseimbangan terhadap kekuasaan sosial dan fisik.<sup>40</sup>

Menurut Olweus dalam buku *Save Our Children From School bullying*, ia menyebutkan bahwa *bullying* ialah suatu tindakan agresif yang dilakukan oleh satu atau lebih kepada orang yang lemah dengan tujuan mencelakai dan menyulitkan orang tersebut, lalu dilakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu.<sup>41</sup> Menurut Tisna Rudi dalam bukunya, ia mengatakan bahwa *bullying* adalah sikap agresif serta negatif dengan menyalahgunakan ketidakseimbangan kekuatan fisik seseorang, yang bertujuan untuk menyakiti baik secara mental maupun fisik yang

<sup>37</sup> Lies Sudibyo, dkk, Ilmu Sosial Budaya Dasar, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm.

<sup>38</sup> Bab.la, “Terjemahan Bahasa Indonesia - Kamus Bab.La,” *Bab.La*, last modified 2023, accessed October 15, 2023, <https://www.babla.co.id/bahasa-inggris-bahasa-indonesia/bully>.

<sup>39</sup> Yuyarti, “Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter.”

<sup>40</sup> Budhi, *Kill Bullying (Hentikan Kekerasan Di Sekolah)*.

<sup>41</sup> Levianti, “Konformitas Dan Bullying Pada Siswa.”

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara berulang, baik dilakukan perorangan maupun berkelompok.<sup>42</sup>

Dalam buku *Stop Bullying* yang diterbitkan oleh Kominfo *bullying* diartikan sebagai segala bentuk tindakan berupa kekerasan yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain yang lebih lemah, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus-menerus.<sup>43</sup> Dalam buku *Stop Perundungan/ Bullying Yuk* disebutkan, bahwa yang dimaksud dengan *bullying* adalah perilaku tidak menyenangkan baik secara fisik, verbal, maupun sosial pada dunia nyata maupun dunia maya yang mengakibatkan seseorang tidak nyaman, sakit hati, dan tertekan yang dilakukan oleh satu orang ataupun secara berkelompok.<sup>44</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *bullying* adalah suatu tindakan kekerasan untuk membahayakan fisik, mental atau emosional melalui penyerangan dan pelecehan kepada seseorang yang lemah, baik dilakukan secara perorangan maupun beramai-ramai.<sup>45</sup>

### b. Bentuk-bentuk *Bullying*

*Bullying* terbagi menjadi beberapa bentuk, yaitu pembagiannya sebagai berikut :

#### 1) *Bullying* Fisik

*Bullying* jenis ini adalah sebuah perlakuan yang tindakannya dapat dilihat dan dapat langsung diketahui serta diidentifikasi dari bentuk-bentuk penindasan lainnya. Penindasan bentuk ini dilakukan dengan menggunakan kekuatan fisik sebagai kekuatan

<sup>42</sup> Bibit Darmalina, "Perilaku School Bullying Di SDN Grindang, Hargomulyo, Kokap, Kelon Progo, Yogyakarta" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

<sup>43</sup> Kominfo, *Stop Bullying*, ed. Dimas Tri Hadyanto, Fadzrin Widia, Edisi Ke-5. (Jakarta: Kominfo, 2019).

<sup>44</sup> Tim Penyusun Direktor Sekolah Dasar, *Stop Perundungan / Bullying Yuk!* (Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

<sup>45</sup> Budhi, *Kill Bullying (Hentikan Kekerasan Di Sekolah)*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama, baik secara perorangan maupun berkelompok dalam upaya menyakiti.

Adapun contoh dari *bullying* fisik ini sendiri yaitu: mencekik, menendang, memukul, meninju, mencakar, menjambak, menampar, mendorong, meludahi, merampas barang korban dan upaya menyakiti lainnya. Tindakannya sendiri, dapat dilakukan dengan menggunakan tangan kosong ataupun dengan senjata. Semakin besar upaya penindasan yang dilakukan oleh pelaku *bullying*, semakin besar pula resiko yang diterima oleh korban. Bahkan yang paling berisokanya, korban dapat meninggal dunia.<sup>46</sup>

### 2) *Bullying* Verbal

Penindasan bentuk ini sifatnya tidak terlihat, akan tetapi perlakuannya dapat mempengaruhi mental korban. Penindasan jenis ini adalah perbuatan yang paling sering dilakukan karena mudah dilakukan oleh pelakunya tanpa langsung terdeteksi. Adapun bentuk penindasan jenis ini yaitu celaan dengan kata-kata kasar, fitnah, ejekan, teror, perkataan yang mengarah kepada ajakan seksual atau pelecehan seksual, perampasan uang jajan atau barang-barang, komentar jahat dimedia sosial, chat kasar, serta gosip yang tidak benar.<sup>47</sup>

### 3) *Bullying* Relasional

Penindasan jenis ini adalah bentuk *bullying* yang paling sulit di kenali dari luar. Yang mana penindasan ini berusaha melemahkan harga diri korban secara teratur sehingga menurunkan kepercayaan diri, semangat hidup dan ketenangan hidup. *Bullying* relasional dilakukan dengan menyebarkan rumor yang belum pasti kebenarannya dan mengajak orang-orang

<sup>46</sup> Zain Ela and est Zakiyah, "Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*," *Jurnal Penelitian dan PPM* 4, no. 2 (2017): hlm. 129–389.

<sup>47</sup> Ponny Retno, Astuti, *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak* (Jakarta: UI Press, 2008), hlm. 22

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjauhinya.<sup>48</sup> Penindasan relasional dilakukan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman dengan secara sengaja untuk merusak pertemanan. Contoh penindasan ini yaitu pengabaian terhadap korban, pengucilan, penghindaran, cibiran, tawa mengejek, lirikan mata merendahkan, dan bahasa tubuh mengejek.<sup>49</sup>

#### 4) *Cyber Bullying*

Penindasan jenis ini merupakan bentuk *bullying* yang terbaru, karena kemunculannya seiring dengan perkembangan teknologi, internet dan media sosial.<sup>50</sup> *Cyber Bullying* dapat terjadi kapan pun, serta terjadi dimana ada akses internet. Sarana yang digunakan pelaku dalam penindasan ini yaitu berupa teknologi digital seperti email, instans messaging, social media, social networking, online gaming, chat room, website, internet communities maupun pesan digital lainnya.

Adapun bentuk *Cyber Bullying* yaitu :

- a) Mengirim pesan-pesan yang menyakitkan baik berupa tulisan maupun gambar.
- b) Meninggalkan pesan *voicemail* yang kejam.
- c) Menelepon terus-menerus tanpa henti namun tidak mengatakan apa-apa. Ini dikategorikan sebagai bentuk teror kepada korban.
- d) Membuat *website* guna mempermalukan si korban.
- e) Korban sengaja dihindari atau dijauhi dari *chat room*.
- f) *Happy Slapping* yaitu video yang berisi di mana si korban dipermalukan atau di bully lalu disebarluaskan.<sup>51</sup>

<sup>48</sup> Kominfo, *Stop Bullying*.

<sup>49</sup> M U H Arif Syam, "Analissi Perilaku Bullying Dan Penanganannya (Studi Kasus Salah Seorang Pelaku Bullying Di SMPN 4 Sendana)" (Universitas Negeri Makassar, 2019).

<sup>50</sup> Novita Sari, "Strategi Guru PAI Dalam Menangani Perilaku Bullying Secara Fisik Pada Siswa Di SMPN 02 Kota Bengkulu" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

<sup>51</sup> Zakiyah, "Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying", hlm. 328-



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Dampak Prilaku *Bullying*

Tindakan *bullying* dilakukan oleh pelakunya tanpa memikirkan kondisi korbannya. Salah satu dampak *bullying* yang paling jelas terlihat adalah terganggunya kesehatan fisik korban. Beberapa dampak fisik yang dialami korban dari tindakan *bullying* adalah sakit kepala, sakit tenggorokan, flu, batuk, bibir pecah-pecah, dan sakit dada. Bahkan dalam kasus-kasus yang ekstrim, dampak fisik ini bisa mengakibatkan kematian.<sup>52</sup> Orang-orang yang menjadi korban *bullying* semasa kecil, kemungkinan besar akan menderita depresi dan kurang percaya diri dalam masa dewasa. Sementara pelaku *bullying*, kemungkinan besar akan terlibat dalam tindak kriminal kemudian di kemudian hari.<sup>53</sup>

Kasus *bullying* dapat menimbulkan dampak yang serius terhadap pelaku maupun korban. Terdapat banyak bukti tentang efek-efek negatif jangka panjang dari tindakan *bullying* pada korban dan pelakunya. Seperti berikut ini:

- 1) Dampak bagi korban
  - a) Merasa tidak dihargai di lingkungan sekitar. Perilaku semena-mena yang diterima korban perundungan, menyadari tidak ada seorang pun yang menolongnya untuk keluar dari situasi perundungan serta ejekan dan tertawaan yang dilontarkan kepadanya membuat dirinya merasa tidak dihargai.
  - b) Sulit memahami dirinya sendiri, memiliki rasa khawatir yang berlebihan. Menerima berbagai perilaku yang tidak seharusnya atau mendengar ucapan-ucapan atau kata-kata buruk yang merujuk kepada korban, membuat diri korban merasa bahwa apa yang dikatakan oleh pelaku itu benar sehingga nantinya korban tidak dapat memahami dan mengenal dirinya sendiri sebagaimana mestinya

<sup>52</sup> Levianti, "Konformitas Dan Bullying Pada Siswa."

<sup>53</sup>Sejiwa, *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 9-10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menjadi pengguna obat-obatan terlarang. Rasa takut dan khawatir yang berlebihan serta tidak adanya seseorang yang dapat menjadi tempat untuk berkeluh kesah atau yang membuat dirinya tetap tenang, bertahan dan kuat untuk melawan tindakan perundungan membuat korban melarikan dirinya dengan menggunakan obat-obatan terlarang untuk menenangkan dirinya
- d) Mengalami gangguan mental, seperti depresi, rendah diri, cemas, sulit tidur nyenyak, ingin menyakiti diri sendiri, atau bahkan keinginan untuk bunuh diri.
- e) Ikut melakukan kekerasan untuk melakukan balas dendam atau pelampiasan. Sebagai contoh, pria yang pernah dibully oleh wanita bisa menjadi seorang misogynis. Contoh lainnya adalah ketika seseorang mengalami tindakan bullying yang cukup parah dan tidak lagi mampu menahannya, orang yang menjadi korban tersebut akan melampiaskan rasa takut, emosi, khawatirnya kepada orang lain dengan melakukan hal yang sama seperti yang dialaminya.<sup>54</sup>

#### 2) Dampak Bagi Pelaku

Menurut Yasinta, dampak bagi pelaku bullying yaitu:

- a) Timbulnya rasa bersalah, dimana jika perasaan bersalah terlalu lama dipendam oleh pelaku *bullying*, ini dapat menimbulkan anggapan bahwa *bullying* yang ia lakukan adalah hal yang wajar, sehingga perilaku itu dapat terbawa sampai ke tingkat pekerjaan.
- b) Dikeluarkan dari sekolah
- c) Memperluas kekerasan diberbagai lingkungan. Baik itu di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat.
- d) Dijauhi oleh masyarakat

<sup>54</sup> Shahnaz Alike dan ets Hermawan, "Perilaku Bullying Dan Dampak Pada Korban" (2021), hlm. 1–11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Cenderung terlibat kenakalan remaja.<sup>55</sup>

Adapun faktor seseorang melakukan tindakan *bullying* adalah:

a) Faktor Individu

Faktor ini berasal dari diri pelaku, dimana seseorang yang melakukan *bullying* memiliki fisik yang kuat, sedangkan korbannya memiliki fisik yang lemah. Dan pelakunya cenderung memiliki sifat kurang peduli dampak buruk dari perbuatan yang ia lakukan. Tanpa mengkhawatirkan penderitaan korbannya. *Bullying* yang dilakukan oleh pelakunya juga karena beberapa sifat berikut yaitu :

- i) Dengki. Dimana seseorang yang memiliki sifat ini merasa tidak terima terhadap sesuatu yang dimiliki orang lain. Dan cenderung bahagia saat sesuatu yang dimiliki itu hilang.
- ii) Berprasangka Buruk. Dimana sifat ini membuat pelakunya melakukan tuduhan buruk tanpa disertai bukti kepada seseorang dengan tujuan mencemarkan nama baiknya.
- iii) Iri hati. Sifat ini mengarah kepada tidak senang dan cemburu terhadap kelebihan orang lain serta tidak rela saat seseorang mendapatkan kebahagiaan.
- iv) Tidak memiliki pencapaian. Pencapaian itu dapat berupa pencapaian akademik maupun non akademik. Dimana seseorang dapat melakukan *bullying* saat dirinya berada dibawah pencapaian seseorang. Misalnya, si A mendapat juara kelas, sedangkan dia peringkat akhir dikelasnya.
- v) Bercanda. Awal dari tindakan *bullying* adalah candaan. Dimana pelaku melakukan tindakan main-main dengan

<sup>55</sup> Syam, "Analissi Perilaku Bullying Dan Penanganannya (Studi Kasus Salah Seorang Pelaku Bullying Di SMPN 4 Sendana)."

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengejek temannya dan tindakannya dilakukan secara berulang sehingga terwujudlah *bullying*.<sup>56</sup>

#### b) Faktor Keluarga

Biasanya ini terjadi karena faktor keluarga yang tidak harmonis, orang tua yang terlalu emosional dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak sehingga anak cenderung melakukan tindakan menyimpang salah satunya *bullying*. Menurut Ani Sarifah Hidayati, keluarga yang tidak harmonis, orang tua yang bercerai atau meninggal dan ketatnya peraturan orang tua yang dibebankan ke anak bisa memicu seorang anak melakukan *bullying*. Yang mana, dengan faktor itu komunikasi antara orang tua dan anak tidak berjalan dengan baik. Sehingga anak akan bebas melakukan perbuatan apapun tanpa mengetahui apakah itu benar atau salah. Padahal, peran orang tua begitu penting dalam membentuk pribadi anak.

#### c) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat paling sering terjadinya *bullying*. Dimana, tingkat persaingan lebih terasa di sekolah. Setiap murid akan melakukan segala cara untuk mencapai tingkat tertinggi. Dan mereka cenderung bersikap ingin terlihat hebat di antara teman-temannya. Sehingga terpiculah tindakan *bullying*. Dan ini di butuhnya pengawasan yang ketat dari guru dalam mengawasi aktifitas murid-muridnya. Jika, pengawasan itu dibiarkan tidak menutup kemungkinan tindakan *bullying* akan terjadi.

#### d) Faktor Media Massa

Media massa berpengaruh terhadap pola pikir seseorang. Tayangan yang berada di media massa dapat menjadi pemicu seseorang melakukan *bullying*. Seperti tayangan kekerasan yang

<sup>56</sup>Adnan dan Dwi Indri Cahyani, Cyberbullying di Media Sosial dalam perspektif Al Qur'an, dalam Muhkamat:Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Vol.1 No.1 Januari-Juni 2022, hal. 40-42

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada di media massa sehingga membentuk pola perilaku *bullying* dari segi tayangan itu. seseorang yang menontonnya akan meniru tindakan kekerasan yang ada dalam tayangan baik itu kata-kata maupun gerakan-gerakan. Hal ini dibutuhkan pengawasan dari orang tua kepada anak saat mereka menggunakan media massa.

#### e) Faktor teman

Teman adalah orang yang sangat berpengaruh terhadap diri seseorang. Dimana, saat seseorang terikat dengan temannya ia akan cenderung mengikuti perbuatan temannya. Dimana saat temannya melakukan tindakan tawuran, bolos sekolah, narkoba, minum-minuman keras dan melakukan kekerasan. Seseorang itu akan meniru dan mengikuti perbuatan temannya itu. Memilih teman juga diperlukan agar tidak tejerumus kedalam tindakan negatif terutama *bullying*.<sup>57</sup>

## B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap kajian tentang *syaja'ah*, penulis menemukan beberapa penelitian yang juga membahas tentang *syaja'ah*. Namun belum ada yang meneliti mengenai “Konsep *Syaja'ah* Dalam Menghadapi *Bullying* Perspektif Tafsir Kontemporer”. Sehingga penulis tertarik membahas mengenai penelitian ini, agar penelitian ini menjadi lebih sempurna. Berikut beberapa kajian sebelumnya, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi yang dilakukan oleh Aisyatur Rohmaniyah dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

<sup>57</sup> Samsul Hadi Mungawan and Siti Rofiqoh, “Bullying Dan Solusinya Dalam Al Qur’an,” *Shad: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 1, no. 1 (2023). hlm.9-10

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(KPI) tahun 2015 dengan judul “*Representasi Syaja’ah Dalam Seri Novel Grafis “Abimanyu Anak Rembulan” Karya Dwi Klik Santosa*”.<sup>58</sup>

Dalam skripsinya Aisyatur Rohmaniyah membahas tentang representasi *syaja’ah* yang tergambar di dalam novel grafis yang berjudul “Abimanyu Anak Rembulan” karya Dwi Klik Santosa. Dalam penelitiannya Aisyatur Rohmaniyah melakukan pengidentifikasian melalui tanda-tanda visual dan teks yang ditemukan didalam novel grafis untuk menemukan nilai *syaja’ah*. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas *syaja’ah* sebagai kajian isinya. Sedangkan perbedaannya, terletak pada objek yang kaji. Yang mana Aisyatur Rohmaniyah menjadikan objek kajiannya adalah novel grafis, sedangkan penulis objek kajiannya adalah dalam menghadapi *bullying*.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Nida Ankhafiyya dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2021 dengan judul “*Pengaruh Pemahaman Materi Syaja’ah Terhadap Perilaku Bertanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru*.”<sup>59</sup>

Dalam skripsi ini, Nida Ankhafiyya mencoba menghubungkan pemahaman mengenai materi *syaja’ah* dengan perilaku bertanggung jawab. Yang mana penelitiannya bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan materi *syaja’ah* terhadap perilaku bertanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang *syaja’ah* sebagai kajian isinya. Dan perbedaannya terletak pada sasarannya yaitu penelitian Nida Ankhafiyya menghubungkan materi *syaja’ah* dengan perilaku bertanggung jawab siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Sedangkan penulis menghubungkan sikap *syaja’ah* dalam menghadapi *bullying*.

<sup>58</sup>Rohmaniyah, “Representasi Syaja’ah Dalam Seri Novel Grafis” Abimanyu Anak Rembulan” Karya Dwi Klik Sentosa.”

<sup>59</sup> Ankhafiyya, “Pengaruh Pemahaman Materi Syaja’ah Terhadap Perilaku Bertanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.”

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skripsi yang dilakukan oleh Rita Apriani dari Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2022 dengan judul “*Pengembangan Materi Syaja’ah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Aplikasi Canva Kelas XI SMAN 15 Bungo*”.<sup>60</sup>

Penelitian yang dilakukan Rita Apriani ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan validitas dan praktikalitas dari media interaktif video animasi menggunakan aplikasi *canva*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang materi *syaja’ah* yang dijadikan sebagai kajian isi. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Rita Apriani lebih berfokus kepada pengembangan materi *syaja’ah* melalui aplikasi *Canva*. Sedangkan penelitian penulis lebih berfokus kepada kontekstualisasi atau penempatan sifat *syaja’ah* dalam menghadapi *bullying* perspektif kajian Tafsir Kontemporer.

4. Skripsi yang dilakukan oleh In-In Aisa dari Universitas Muhammadiyah Mataram, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2022 dengan judul “*Peran Guru Dalam Mengatasi Prilaku Bullying Pada Siswa Di SD Aisyiyah 1 Mataram*”.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini, In-in Aisa mencoba mencari tahu mengenai bentuk-bentuk perilaku *bullying* dan bagaimana peran guru untuk mengatasi perilaku *bullying*. Yang mana, didalam penelitiannya disebutkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait fakta dari fenomena yang terjadi dilapangan terkait dengan Peran Guru untuk mengatasi perilaku *bullying* di SD Aisyiyah 1 Mataram.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek yang menjadi fokus kajian yaitu perilaku *bullying*. Perbedaannya,

<sup>60</sup> Rita Apriani, “Pengembangan Materi Syaja’ah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Aplikasi Canva Kelas XI SMAN 15 Bungo” (Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2022).

<sup>61</sup> In-in Aisa, “Peran Guru Dalam Mengatasi Prilaku Bullying Pada Siswa Di SD Aisyiyah 1 Mataram” (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian In-in Asia dalam menghadapi perilaku bullying yaitu dengan mengkaji peran guru sebagai subjek dalam mengatasinya. Sedangkan penelitian penulis dalam menanggapi adanya sikap *bullying* yaitu dengan sikap *syaja'ah* (berani).

5. Skripsi yang dilakukan oleh Achmad Muqtafin dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tahun 2018 dengan judul “*Representasi Syaja'ah Dalam Iklan AQUA Dengan Tema Bagaikan Air.*”<sup>62</sup>

Dalam penelitiannya Achmad Muqtafin meneliti sifat *saya'ah* yang terkandung dalam iklan AQUA dengan tema “Bagaikan Air.” Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Dengan metode penelitian analisis semiotika yang menjelaskan melalui struktur-struktur koseptual. Dengan menjelaskan makna tersurat dan juga makna tersirat. Adapun hasil penelitiannya yaitu sifat *syaja'ah* yang ada didalam iklan AQUA dengan tema “Bagaikan Air” berasal dari faktor seperti iman kepada yang ghaib, menaklukkan rasa takut, mewariskan hal yang terbaik, bersabar dalam ketaatan dan berharap balasan dari Allah SWT.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Achmad Muqtafin yaitu sama-sama membahas *syaja'ah*. Sedangkan perbedaannya, sifat *syaja'ah* yang penulis paparkan adalah sifat *syaja'ah* yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an dan penulis jelaskan dengan bantuan kitab tafsir Al-Qur'an. Dan mengaitkannya sebagai solusi dalam menghadapi sikap *bullying*. Sedangkan Achmad Muqtafin meneliti iklan AQUA dengan tema “Bagaikan Air” untuk menemukan sifat *syaja'ah*. Serta metode penelitian yang digunakan juga berbeda, dimana penulis menggunakan metode penelitian tematik yaitu metode penelitian tafsir Al-Qur'an. Sedangkan metode yang Achmad Muqtafin gunakan adalah metode penelitian dalam ilmu komunikasi.

<sup>62</sup> Achmad Muqtafin, “Representasi Syaja'ah Dalam Iklan Aqua Dengan Tema Bagaikan Air” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).hlm.11.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Skripsi yang dilakukan oleh Abdul Aziz dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2021 dengan judul "*Bullying Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Penafsiran Prof. DR. Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Terhadap Q.S Al-Hujurat : 11.*"<sup>63</sup>

Dalam penelitiannya, Abdul Aziz menggunakan jenis penelitian perpustakaan (*library research*), dengan pendekatan deskriptif interpretative yaitu menganalisis isi dari kitab tafsir Al-Azhar pada surat Al-Hujurat ayat 11. Didapatkan hasil bahwa Buya Hamka menjelaskan *bullying* sebagai sikap menyebut kekurangan orang lain dengan cara mengejek, menghina, merendahkan baik dengan ucapan maupun dengan perbuatan. Dan Buya Hamka menyebutkan bahwa larangan *bullying* pada Q.S Al-Hujurat ayat 11 diberlakukan untuk laki-laki maupun perempuan. Serta dihasilkan nilai-nilai kemaslahatan dari ayat tersebut yakni larangan melakukan *bullying*, larangan bersikap sombong, nasehat terkhusus kaum wanita, larangan mencela diri sendiri, larangan memberikan gelar atau julukan yang buruk, anjuran untuk selalu introspeksi diri baik bagi pelaku maupun korban dan solusi untuk pembully.

Persamaan penelitian yaitu penulis juga membahas tentang permasalahan *bullying*. Dan sama-sama menggunakan jenis penelitian perpustakaan (*library research*). Sedangkan perbedaannya, penelitian penulis lebih kepada solusi dalam menghadapi *bullying* yaitu dengan bersikap berani (*syaja'ah*). Sedangkan penelitian ini, lebih berfokus kepada pemaknaan makna *bullying* didalam Al-Qur'an yaitu Q.S Al-Hujurat ayat 11. Serta, penulis menggunakan tiga kitab tafsir dalam penjelasan ayat-ayat terkait dalam hal menghadapi *bullying*, yakni kitab tafsir Al-Munir, Al-Misbah dan Al-Azhar. Sedangkan penelitian ini hanya berfokus kepada penafsiran dari Buya Hamka dalam kitab tafsirnya Al-Azhar.

<sup>63</sup> Abdul Aziz, "Bullying Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Penafsiran Prof. DR. Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Terhadap Q.S Al-Hujurat : 11" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Artikel yang dilakukan oleh Reni Sasmita dan Waharjani, dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, tahun 2023 dengan judul “*Implementasi Moral Pribadi Mujahadah dan Syaja’ah dalam Perspektif Pendidikan Islam*”.<sup>64</sup>

Dalam penelitiannya, Reni Sasmita dan Waharjani menjelaskan bahwa implementasi dari sikap *mujahadah* dan *syaja’ah* itu dapat memunculkan sikap terpuji lainnya seperti sikap optimis, sabar, bertanggung jawab, pantang menyerah, percaya dan tulus. Menurutnya dengan sikap itu setiap orang akan memiliki keberanian dalam membela kebenaran, memisahkan hak-hak dari kesombongan dan berjuang melawan hawa nafsu demi tetap berada dijalan Allah SWT. Penelitian yang digunakan dalam penelitiannya bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana siswa mengamalkan sikap *mujahadah* dan *syaja’ah*. Serta metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kepastkaan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas *syaja’ah* yang dijadikan alat diri dari perbuatan tercela. Dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepastkaan. Perbedaannya, penulis mengaitkan sikap *syaja’ah* sebagai alat dalam menghadapi sikap *bullying*, dengan penjelasan kitab tafsir Al-Qur’an. Sedangkan penelitian ini mengaitkannya sebagai implementasi moral pribadi dalam berbagai sikap tercela dari sudut pandang pendidikan islam.

8. Artikel yang dilakukan oleh Ermiyanto dari Universitas Islam Mahmud Yunus Batusangkar, tahun 2022 dengan judul “*Peningkatan Kualitas Akhlak Syaja’ah Dan ’Adalah Anak Melalui Teladan Orangtua.*”<sup>65</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ermiyanto ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam peningkatan kualitas akhlak *syaja’ah*

<sup>64</sup> Reni Sasmita and Waharjani, “Implementation of Mujahadah and Syaja’ah Personal Morals in the Perspective of Islamic Education,” *Journal of Islamic Civilization* 4, no. 2 (2023), hlm. 136–145.

<sup>65</sup> Ermiyanto, “Peningkatan Kualitas Akhlak Syaja’ah Dan ’Adalah Anak Melalui Teladan Orang Tua,” *Jurnal Al-Marhalah* 6, no. 2 (2022): hlm.149.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan *'adalah* anak. Dan penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan kajian pustaka. Hasil penelitiannya yaitu bahwa peningkatan kualitas akhlak *syaja'ah* dan *'adalah* melalui peran orang tua ditinjau dari perspektif akhlak menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih dapat dilakukan dengan cara mendidik, memberikan motivasi dan fasilitas, memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap anak.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas *syaja'ah* dan menggunakan metode penelitian yang sama juga yakni metode penelitian kualitatif dengan kajian pustaka. Sedangkan perbedaannya, penelitian Ermiyanto berfokus kepada upaya peningkatan *syaja'ah* dan *'adalah* anak melalui peran orangtua. Sedangkan penelitian penulis berfokus kepada upaya menghadapi *bullying* dengan sikap *syaja'ah* yang terdapat didalam ayat Al-Qur'an dengan menggunakan kitab tafsir Al-Qur'an dalam penjelasannya.

9. Artikel yang dilakukan oleh Sindy Kartika Sari dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta, tahun 2020 dengan judul "*Bullying Dan Solusinya Dalam Al-Qur'an*"<sup>66</sup>

Dalam penelitiannya, Sindy Kartika Sari memfokuskan mengkaji pesan al-Qur'an tentang *bullying* dan solusinya dengan metode tafsir tematik. Mengumpulkan ayat-ayat terkait *bullying*, lalu menganalisisnya. Dan ditemukan hasil bahwa *bullying* sudah terjadi pada masa dahulu jauh sebelum al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dari kisah terdahulu itu, dapat dijadikan pelajaran untuk kehidupan kini. Dan Sindy Kartika Sari menyebutkan bahwa solusi dari *bullying* itu yakni meningkatkan taqwa, berkata baik, memanggil dengan panggilan baik.

Persamaan penelitian penulis dengan Sindy Kartika Sari ialah sama-sama membahas *bullying* didalam al-Qur'an. Yang mana, penulis juga memaparkan teori seputar *bullying* dan menggunakan metode tematik

<sup>66</sup> Sindy Kartika Sari, "Bullying Dan Solusinya Dalam Al-Qur'an," *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy* 1, no. 1 (2020).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menelitinya. Sedangkan perbedaannya, penulis mengaitkan ayat keberanian (*syaja'ah*) sebagai solusi dalam menghadapi *bullying*. Dimana, penulis menghasilkan solusi yang dapat dijadikan solusi dalam menghadapi *bullying* yaitu keberanian dalam bentuk sikap anti lemah dan bersedih hati, sikap takut kepada Allah SWT, sikap yakin akan pertolongan Allah SWT dan sikap sabar.

10. Artikel yang dilakukan oleh Samsul Hadi Mungawan dan Siti Rofiqoh dari STAI KH. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung, tahun 2023 dengan judul “*Bullying Dan Solusinya Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Jalalain).*”<sup>67</sup>

Dalam penelitiannya, Samsul Hadi Mungawan dan Siti Rofiqoh berfokus kepada kajian terhadap jenis-jenis *bullying*, faktor-faktor penyebab *bullying* serta pesan Al-Qur'an tentang *bullying*. Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library reasearch*). Dari kitab tafsir Ibnu Katsir dan kitab tafsir Jalalain. Dan menurut mereka, *bullying* dapat dicegah dengan meningkatkan taqwa kepada Allah SWT, selalu belajar berkata baik dan memanggil orang lain dengan panggilan yang baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti cara untuk menghadapi *bullying* yang terdapat didalam Al-Qur'an dengan penjelasan kitab tafsir Ibnu Katsir dan Jalalain. Serta menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kepustakaan (*library reasearch*). Perbedaannya, penelitian penulis dalam upaya mencari solusi dalam menghadapi *bullying*, memfokuskan kepada mengkaji ayat-ayat tentang keberanian (*syaja'ah*) Dengan bantuan dari kitab tafsir kontemporer yakni kitab tafsir Al-Munir, Al-Misbah dan Al-Azhar. Sedangkan penelitian ini meneliti ayat-ayat seputar *bullying* didalam Al-Qur'an dengan solusi yang terdapat didalam Al-Quran secara umumnya.

<sup>67</sup> Hadi Mungawan and Rofiqoh, “Bullying Dan Solusinya Dalam Al Qur'an.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian perpustakaan (*library research*) Yang di ambil dari berbagai sumber data dan informasi yang berasal dari perpustakaan yaitu buku, jurnal, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah, artikel, dan sebagainya.<sup>68</sup> Untuk meneliti konsep *syaja'ah* dalam menghadapi *bulliyng* perspektif Tafsir Kontemporer.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini ialah metode tematik (*maudhui*) yaitu metode penafsiran Al-Qur'an dengan membahas ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan dengan *syaja'ah* dikumpulkan, kemudian dikupas secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait, seperti asbab al-nuzul, munasabah, makna mufradat dan lain-lain.<sup>69</sup>

#### B. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang penulis gunakan ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, meliputi :

1. **Sumber data primer** yaitu data utama yang digunakan dalam penulisan. Yang data-datanya berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas. Sumber data primer penulis adalah kitab tafsir kontemporer. Adapun kitab tafsir kontemporer meliputi: Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Al-Manar, Tafsir Al-Jawhari, Tafsir Ibnu Asyur, Tafsir Al-Sya'rawi, Tafsir Al-Munir, Tafsir Al-Mizan, Tafsir Fi Zilal Qur'an, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Kementerian Agama RI.

Agar penelitian lebih fokus, penulis menggunakan kitab tafsir kontemporer berikut: Tafsir Al-Munir, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Kementerian Agama. Alasan memilih empat kitab

<sup>68</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, ed. Katon S, Pertama. (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013). hlm. 11-12.

<sup>69</sup> *Ibid.* hlm.80.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tafsir tersebut karena corak tafsir yang digunakan yaitu corak *adabi ijtima'i* (sosial kemasyarakatan) yang cocok dengan penelitian penulis terkait persoalan dalam masyarakat. Dan tiga diantaranya yakni Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Kementerian Agama RI adalah kitab tafsir keindonesiaan yang penafsirannya mudah untuk penulis kaitkan dengan permasalahan *bullying* terutama di Indonesia. Dan satu diantaranya merupakan kitab timur tengah yakni Tafsir Al-Munir yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Alasan memilih karena pemaparan yang dipaparkan rinci, jelas dan mudah untuk penulis kaitkan dengan penelitian yang penulis lakukan.

2. **Sumber data sekunder** yaitu data pelengkap atau pendukung sebuah penulisan meliputi buku, jurnal, artikel, isu yang berkaitan dengan konsep *syaja'ah* dan *bullying* serta literatur lainnya. Hal ini berguna dalam penulisan dan penunjang kelengkapan data dalam penulisan

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang didapatkan dari berbagai sumber data, seperti melalui arsip-arsip dan buku tentang pendapat, teori, ahli, serta dalil-dalil yang berhubungan dengan masalah penulisan. Kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan lalu dianalisa sehingga menjadi sebuah penjelasan yang sesuai dengan rumusan masalah pada penulisan yang penulis tulis. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa langkah yang dijelaskan Prof. Dr. Abdul Hay Al-Farmawy yaitu :

1. Menentukan tema yang akan dibahas. Penulis menetapkan tema mengenai *syaja'ah* sebagai objek yang akan dibahas dengan menghubungkannya terhadap permasalahan *bullying* di zaman sekarang ini. Dan dalam Al-Qur'an ditemukan beberapa ayat yang berbicara tentang *syaja'ah* ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema *syaja'ah*. Seperti dalam Q.S Āli-Imrān [3] : 186, Q.S Al-An'ām [6] : 33-35, Q.S Al-A'rāf [7] : 104-116 (Kisah Nabi Musa a.s), Q.S At-Taubah [9] : 61, Q.S Ibrāhim [14] : 12, Q.S Maryam [19] : 27-33 (Kisah Maryam), Q.S Ar-Rūm [30] : 60 dan Q.S Asy-Syūrā [42] : 39-43. Menyusun runtutan ayat mengenai *syaja'ah* yang sesuai dengan urutan turunnya disertai asbabun-nuzulnya.
3. Memahami korelasi ayat-ayat yang berkaitan dalam surahnya masing-masing.
4. Menyusun pembahasan mengenai *syaja'ah* dan permasalahan *bullying*.
5. Mempelajari penafsiran ayat-ayat terkait *syaja'ah* secara sistematis dengan mengacu kepada kitab Al-Munir, Al-Misbah dan Al-Azhar.
6. Mempelajari ayat-ayat yang dikaji secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang umum dan khusus, mutlak dan muqayyad atau yang bertentangan.<sup>70</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif, yaitu menjelaskan dan menggambarkan secara keseluruhan data yang diteliti. Melalui teknik analisa data ini, penulis memaparkan secara menyeluruh kajian dari konsep *syaja'ah* dalam menghadapi *bullying* perspektif tafsir kontemporer. Adapun langkah-langkah teknik analisa data penelitian ini, adalah :

1. Pengumpulan data, pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data terkait kajian yang diteliti berdasarkan pertanyaan yang sudah dirumuskan. Yang dikumpulkan dari kajian kitab tafsir, buku-buku, jurnal dan artikel terkait.

<sup>70</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. hlm.81-82.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi data, pada tahap ini penulis melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data.
3. Mengkategorikan data, pada tahap ini penulis mengelompokkan data dengan baik agar data tidak salah masuk kategori. Seperti pengelompokan ayat-ayat mulai dari ayat yang umum dan khusus, ayat yang mutlaq dan muqayyad serta asbabun nuzulnya.
4. Penampilan data, pada tahap ini penulis menggabungkan data yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.
5. Penarikan Kesimpulan, pada tahap ini penulis menyimpulkan data yang dikaji. Yang mana pada tahap ini mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian. Sehingga pemaparan yang disampaikan berupa pemaparan yang mudah dimengerti dan tidak berbelit-belit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan konsep *syaja'ah* guna menghadapi sikap *bullying*, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Syaja'ah* merupakan sikap berani yang maknanya tidak dijelaskan secara rinci didalam Al-Qur'an, namun banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema keberanian. Salah satunya keberanian dalam kezaliman. Yang mana dalam menghadapi kezaliman itu dibutuhkan keberanian, dan untuk memunculkan sikap berani itu yaitu dengan meminimalisir komunikasi verbal, yakin terhadap kemampuan diri dan pertolongan Allah SWT, melakukan kontrol diri dengan bersikap sabar dan memberi maaf serta membela diri.
2. Pembahasan mengenai *syaja'ah* ini dapat dijadikan pelajaran bagi umat Muslim terkhususnya bagi korban *bullying* yang berada di fase kesulitan dalam menghadapi perlakuan *bullying* itu. Yang berpedoman dari ayat-ayat yang penulis paparkan dan tafsirkan sehingga tidak terjadi lagi perasaan sedih, gelisah, khawatir, dan rasa takut dalam menghadapi *bullying*.

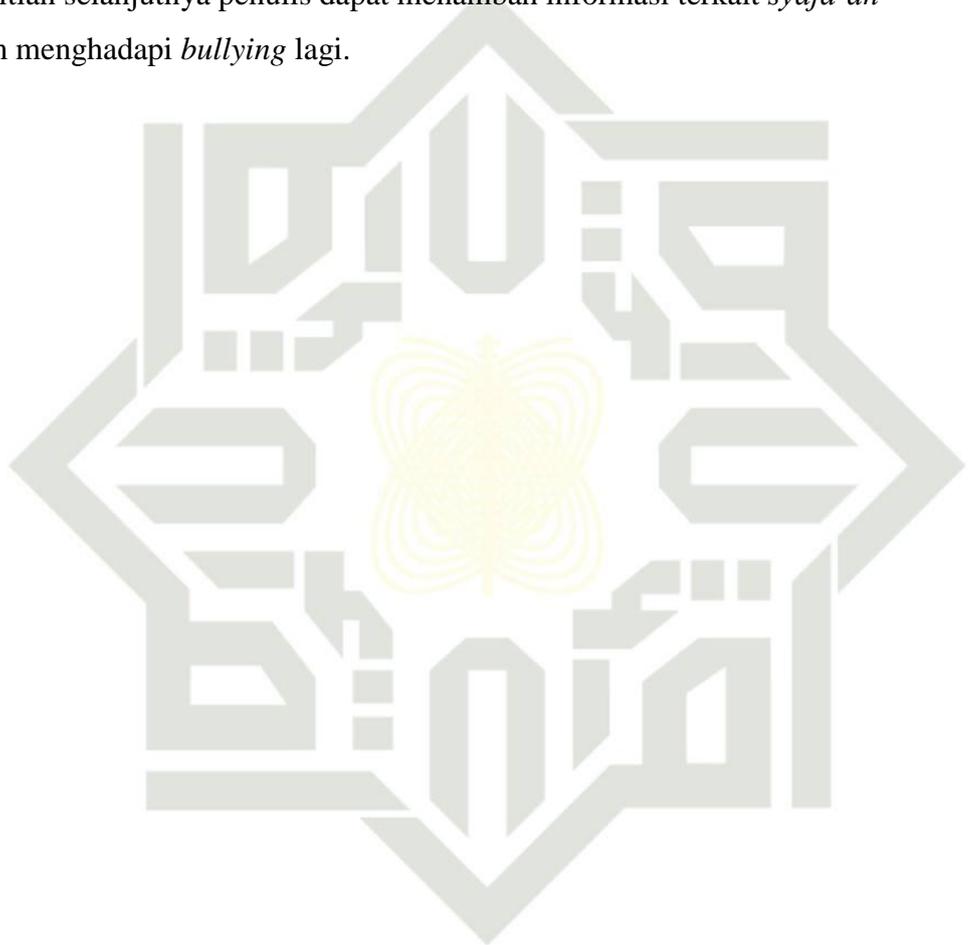
### Saran

Melalui penelitian ini, penulis ingin menyampaikan saran kepada pembaca yaitu:

1. Penelitian dengan judul "Konsep *Syaja'ah* dalam Menghadapi *Bullying* Perspektif Tafsir Kontemporer" ini adalah upaya yang telah penulis lakukan secara maksimal. Namun, pasti ada kekurangan dari karya tulis ini. Dan penulis membutuhkan saran dan kritik dari pembaca, mengenai kesalahan apa saja yang hendak diperbaiki sehingga membantu penulis dalam menulis karya lain kedepannya dengan lebih baik lagi. Pada

penelitian ini penulis menggunakan metode maudhu'i (tematik), untuk penelitian selanjutnya penulis akan mencoba metode lainnya.

2. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan. Penulis menyadari akan ketidakluasan ilmu dan informasi mengenai topik penelitian ini, dan penulis berharap untuk penelitian selanjutnya penulis dapat menambah informasi terkait *syaja'ah* dalam menghadapi *bullying* lagi.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amad, Fathoni. "Pentingnya Sikap Diam Menurut Prof Quraish Shihab." *NU Online*. Last modified 2020. Accessed March 25, 2024. <https://www.nu.or.id/nasional/pentingnya-sikap-diam-menurut-prof-quraish-shihab-JdpmL>.
- Asa, In-in. "Peran Guru Dalam Mengatasi Prilaku Bullying Pada Siswa Di SD Aisyiyah 1 Mataram." Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022.
- At-Ghalayain, Mustafa. *Terjemahan Izhatun Nasyi ' In*. Edited by M.Fadlil Said An-Nadadwi. Surabaya: Al-Hidayah, 2000.
- Amidah, Fitria, and Chairun Nadia. "Pertolongan Allah Swt Dalam Konsep Sabar Hadis Riwayat Tirmidzi Dari Abdullah Bin Abbas." *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 5, no. 2 (2023): 83–90.
- Ankhaifiyya, Nida. "Pengaruh Pemahaman Materi Syaja'ah Terhadap Perilaku Bertanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Anugrahdwi. "Arti Kata Berani Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Kbbi. Web. Id*. Last modified 2023. Accessed October 15, 2023. <https://kbbi.web.id/pengaruh%0Ahttps://kbbi.web.id/plagiat%0Ahttps://jago-kata.com/arti-kata/limbah.html>.
- Apriani, Rita. "Pengembangan Materi Syaja'ah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Aplikasi Canva Kelas XI SMAN 15 Bungo." Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2022.
- Ani, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. Edited by Katon S. Pertama. Pekanbaru: Daulat Riau, 2013.
- AZ-Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsirul Munir Fil 'Aqidah Wasy-Syarri'ah Wal Manhaj Jilid 1, 2, 4, 5, 7, 8, 11, 13*. Edited by Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Aziz, Abdul. "Bullying Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Penafsiran Prof. DR. Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Terhadap Q.S Al-Hujurat : 11." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Bab.la. "Terjemahan Bahasa Indonesia - Kamus Bab.La." *Bab.La*. Last modified 2023. Accessed October 15, 2023. <https://www.babla.co.id/bahasa-inggris-bahasa-indonesia/bully>.
- Brus, Carlos Roy Fajarta. "KPAI : 548 Kasus Anak Jadi Korban Perundungan Di Sepanjang 2023." *IDX CHANNEL.COM*. Last modified 2024. Accessed March 9, 2024. <https://www.idxchannel.com/news/kpai-548-kasus-anak-jadi>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korban-perundungan-di-sepanjang-2023.

- Radhi, Setia. *Kill Bullying (Hentikan Kekerasan Di Sekolah)*. Banjarmasin, 2018.
- Riantika, Yufi. "Memahami Pengertian Syaja'ah Sebagai Upaya Memupuk Keberanian." *Gramedia Blog*. Last modified 2021. Accessed March 9, 2024. <https://www.gramedia.com/literasi/category/uncategorized/>.
- Darmalina, Bibit. "Perilaku School Bullying Di SDN Grindang, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Elaine, Meilita. "KPAI Ungkap Sekitar 3.800 Kasus Perundungan Sepanjang 2023, Hampir Separuh Terjadi Di Lembaga Pendidikan." *Suarasurabaya.Net*. Last modified 2024. Accessed March 9, 2024. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/kpai-ungkap-sekitar-3-800-kasus-perundungan-sepanjang-2023-hampir-separuh-terjadi-di-lembaga-pendidikan/#:~:text=Pendidikan - Suara Surabaya-,KPAI Ungkap Sekitar 3.800 Kasus Perundungan Sepanjang 2023,Separuh>.
- Ermiyanto. "Peningkatan Kualitas Akhlak Syaja'ah Dan 'Adalah Anak Melalui Teladan Orang Tua." *Jurnal Al-Marhalah* 6, no. 2 (2022): 149–154.
- Hadi Mungawan, Samsul, and Siti Rofiqoh. "Bullying Dan Solusinya Dalam Al Qur'an." *Shad: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1 (2023).
- Hadi, Sopyan. "Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 1, no. 2 (2018).
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 3, 4, 6, 7, 9*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1982.
- Hermawan, Shahnaz Alike dan ets. "Perilaku Bullying Dan Dampak Pada Korban" (2021): 1–11.
- Kaltsum, Lilik Ummi. "Cobaan Hdup Dalam Al-Qur'an (Studi Ayat-Ayat Fitnah Dengan Aplikasi Metode Tafsir Tematik)." *Jurnal: Ilmu Ushuluddin* 5, no. 2 (2018): 111.
- Karim, Abdullah. *Pengantar Studi Alquran*. Edisi Baru. Banjarmasin: Kafusari Press, 2018.
- Kemdikbud, Tim. "Arti Kata Sabar-Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Kbbi.Kemdikbud.Go.Id*.
- Kominfo. *Stop Bullying*. Edited by Dimas Tri Hadyanto, Fadzrin Widia. Edisi Ke-5. Jakarta: Kominfo, 2019.
- Komputer, Pusat. "Kisah Nabi Musa Dan Kezaliman Raja Fir'aun." *Universitas Darunnajah*. Last modified 2012. Accessed March 9, 2024. <https://www.darunnajah.ac.id/kisah-nabi-musa-dan-kezaliman-raja-firaun/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

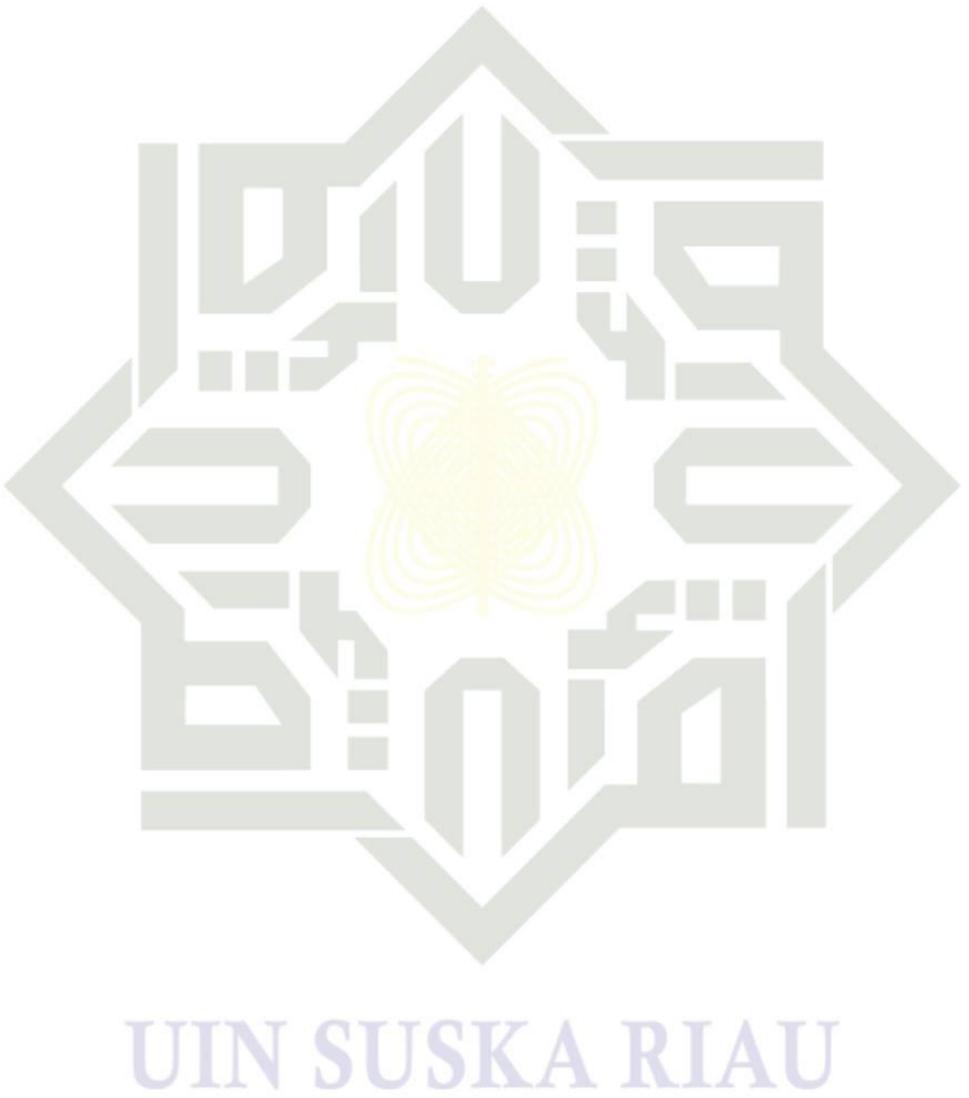
- Levianti. "Konformitas Dan Bullying Pada Siswa." *Jurnal Psikologi* 6, no. 1 (2008): 1–9.
- Mansyur, and Casmini. "Kontrol Diri Dalam Perspektif Islam Dan Upaya Peningkatannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling Islam." *At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam* 5, no. 2 (2022): 1–15.
- Muqtafin, Achmad. "Representasi Syaja'ah Dalam Iklan Aqua Dengan Tema Bagaikan Air." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Nashori, Fuad. "Meningkatkan Kualitas Hidup Dengan Pemaafan." *Unisia* 33, no. 75 (2011): 214–226.
- Nasari, Susi, and Eka Danik Prahastiwi. "Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Meminimalisasi Bullying Antar Teman Di Lingkungan Sekolah." *Yasin: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* 3, no. 4 (2023).
- Nur Irmayanti, Ardianti Agustin. *Bullying Dalam Perspektif Psikologi (Teori Perilaku)*. Edited by Free Dirga Dwatra. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Nurfalah, Yasin. "Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an." *Pemikiran Keislaman* 24, no. 1 (2013): 34–55.
- Penyusun Direktor Sekolah Dasar, Tim. *Stop Perundungan / Bullying Yuk!* Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknolog, 2021.
- Rahman, Abd, and Hery Nugroho. *Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Edited by Ramdani Wahyu Sururie, Abudinata, Abdul Mujib, Yeyen Maryani, and Refita. Cet.1. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019.
- Reni Sasmita, and Waharjani. "Implementation of Mujahadah and Syaja'ah Personal Morals in the Perspective of Islamic Education." *Journal of Islamic Civilization* 4, no. 2 (2023): 136–145.
- R. Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- Rahmaniayh, Aisyatur. "Representasi Syaja'ah Dalam Seri Novel Grafis" Abimanyu Anak Rembulan" Karya Dwi Klik Sentosa." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015. <http://eprints.walisongo.ac.id/4956/>.
- Samad, Abdul. "Sikap Orang Mukmin Terhadap Kaum Kafir Quraisy Mekkah Dalam Al-Qur'an," 2022. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5527/1/Abdul\\_Samad.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5527/1/Abdul_Samad.pdf).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, Novita. "Strategi Guru PAI Dalam Menangani Perilaku Bullying Secara Fisik Pada Siswa Di SMPN 02 Kota Bengkulu." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.
- Sari, Sindy Kartika. "Bullying Dan Solusinya Dalam Al-Qur'an." *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy* 1, no. 1 (2020).
- Setiawan, Ebta. "Arti Kata Konsepsi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." *Digital Ocean*. Digital Ocean, 2023. Last modified 2023. Accessed October 15, 2023. <https://kbbi.web.id/konsepsi>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 2, 4, 5, 7, 8, 11, 12*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sidik, Mahfudz. "Asy Syaja ' Ah." *Jurnal SAJADA-Situs Al-Ukhuwah Jogja Dua* (2006).
- Suhartini. "Menyingkap Rahasia Perintah Memaafkan Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Tafsir Hadist STIU Darul Hikmah* 7, no. 1 (2021): 51–63.
- Supriyanto. *Filsafat Akhlak Ibnu Muskawaih*. Edited by Adhitya Ridwan Budhi. Cet. 1. Jawa Tengah: Rizquna, 2022.
- Syam, M U H Arif. "Analissi Perilaku Bullying Dan Penanganannya (Studi Kasus Salah Seorang Pelaku Bullying Di SMPN 4 Sendana)." Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Tim Kemdikbud. "Arti Kata Objek-Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Kbbi.Kemdikbud.Go.Id*.
- Unam, Moch. Rizal, Tulus Musthofa, and Dwi Wulan Sari. "Konsep Zalim Dalam Al-Qu'ran Tinjauan Pemikiran Tan Malaka." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 19, no. 1 (2023).
- Utami, Azni Chaerunisa, Ulfiah, and Tahrir. "Gambaran Memaafkan (Forgiveness) Pada Korban Bullying." *Jurnal Penelitian Psikologi* 10, no. 2 (2019): 13–25.
- Yayarti. "Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter." *Jurnal Kreatif* 9, no. 1 (2018): 52–57.
- Zakiyah, Ela Zain, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. "Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying." *Jurnal Penelitian dan PPM* 4, no. 2 (2017).
- Zulaiha, Eni. "Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma Dan Standar Validitasnya." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2, no. 1 (2017): 81–94.
- "Keberanian- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas." *Wikipedia*. Last

modified 2023. Accessed October 15, 2023.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Evapotranspirasi>.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BIODATA PENULIS**

© Hak cipta milk UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Monica  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sp.4 Kepenuhan Jaya, 10 September 2001  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Suka Maju Sosial RT/RW 008/016 Desa Serombou Indah  
 Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau  
 No. Telp/HP : 0823-8534-6625  
 Nama Orang Tua :  
 Ayah : Samris  
 Ibu : Nur Asiah

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SDN 004 Kepenuhan Jaya, Lulus Tahun 2014  
 SMP : SMPN 011 Rambah Hilir, Lulus Tahun 2017  
 SMA : SMAN 1 Rambah, Lulus Tahun 2020

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Pramuka Tingkat SD 2011-2014
2. Anggota Pramuka Tingkat SMP 2015
3. Anggota Rohis Tingkat SMP 2015
4. Anggota Volly Ball Tingkat SMP 2015-2017
5. Anggota Osis Tingkat SMP 2016
6. Anggota PMR Tingkat SMA 2019
7. Anggota Rohis Tingkat SMA 2018-2019

**KARYA ILMIAH**

-